

LAPORAN KINERJA

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I YOGYAKARTA



LAPORAN KINERJA
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I YOGYAKARTA
DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL REPUBLIK INDONESIA

2024



**DIREKTORAT JENDERAL
INFRASTRUKTUR DIGITAL**

Kata Pengantar



Enik Sarjumanah, SH.,MH

Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta (Balmon Yogyakarta) dapat tersusun dengan baik. Laporan ini merupakan wujud komitmen kami dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi kinerja, sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta harapan masyarakat terhadap pelayanan publik yang lebih baik.

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh tantangan sekaligus peluang dalam pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio (SFR), seiring dengan kemajuan pesat teknologi komunikasi dan digitalisasi di berbagai sektor. Dalam konteks ini, Balmon Yogyakarta terus beradaptasi dan mengembangkan strategi yang inovatif untuk memastikan pemanfaatan spektrum frekuensi radio yang optimal, tertib, dan efisien. Oleh karena itu, laporan ini tidak hanya menjadi dokumen pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai refleksi atas capaian, tantangan, serta langkah-langkah strategis yang telah dan akan diambil untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan spektrum frekuensi radio.

Laporan ini memuat berbagai aspek kinerja Balmon Yogyakarta sepanjang tahun 2024, termasuk pencapaian sasaran strategis, implementasi program kerja, serta hasil dari berbagai inisiatif yang telah dijalankan. Penyusunannya dilakukan secara sistematis dengan pendekatan berbasis data guna memastikan setiap indikator kinerja dapat diukur dengan jelas. Keberhasilan yang dicapai dalam laporan ini tentu tidak lepas dari kerja sama dan sinergi yang solid antara berbagai unit kerja, mulai dari Sub Bagian Umum, Tim Monitoring dan Evaluasi Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi, Tim Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi, hingga Tim Pemeliharaan Infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik.

Kami menyadari bahwa keberlanjutan pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio (SFR) yang optimal memerlukan dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, baik dari instansi pemerintah, pemangku kepentingan di sektor telekomunikasi, hingga masyarakat luas. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan

kontribusi dan dukungan dalam pencapaian kinerja Balmon Yogyakarta selama tahun 2024.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik serta pengelolaan spektrum frekuensi radio di masa depan. Semoga evaluasi dan rekomendasi yang terkandung di dalamnya dapat menjadi landasan yang kuat untuk penyusunan kebijakan dan strategi yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2025
Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Yogyakarta

Enik Sarjumanah, SH.,MH

Ringkasan Eksekutif



Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta (Balmon Yogyakarta) adalah pelayanan, monitoring, pengukuran, inspeksi, dan penertiban penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (SFR), serta penanganan gangguan frekuensi radio. Peran tersebut untuk mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat.



Tahun 2024, Balmon Yogyakarta telah melaksanakan program pengawasan dan pengendalian Spektrum Frekuensi Radio (SFR). Adapun rincian program pengawasan dan pengendalian adalah sebagai berikut :

❖ Monitoring Spektrum Frekuensi Radio meliputi monitoring pita frekuensi radio di Kabupaten/Kota dan Monitoring rutin pita frekuensi marabahaya dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan identifikasi spektrum frekuensi radio menggunakan Stasiun Tetap/ <i>Transportable</i> dilaporkan melalui Aplikasi <i>Report Online</i> (ROL) dengan total sampling 519 pita dengan hasil monitoring terdapat 489 legal dan 30 ilegal.	❖ Pengukuran Kegiatan Pengukuran meliputi Pengukuran Radio FM 99 terukur dan Mux TV Digital sebanyak 10 terukur.
❖ Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR dengan jumlah target pemeriksaan 503 ISR (<i>Open Shelter</i>) dan 1434 ISR (<i>Remote Site</i>).	❖ Kegiatan Penertiban meliputi Penertiban Dalam Kota dan Penertiban Luar Kota dengan rincian kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dalam kota 7 kegiatan dan penertiban spektrum frekuensi radio luar kota 10 kegiatan.
❖ Pelaksanaan penanganan gangguan telah menangani aduan sebanyak 27 aduan dengan status <i>clear</i> 100%.	❖ Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio meliputi stasiun tetap sebanyak 3 site dan transportabel sebanyak 6 site dengan status beroperasi.
❖ Kegiatan UNAR Reguler dan Non Reguler telah diikuti sebanyak 264 peserta yang dilaksanakan di wilayah D.I.Yogyakarta dan Jawa Tengah.	❖ Kegiatan UNAR Reguler dan Non Reguler telah diikuti sebanyak 264 peserta yang dilaksanakan di wilayah D.I.Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Capaian Kinerja 2024 :

Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta di bawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%
	2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%
	3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%
	4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107.53%
	5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	105.26%
	6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	222.73%	222.73%
	7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%
	8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%
	9. Persentase (%) Sosialisasi Bimbingan teknis SRC/LRC	100%	503.08%	503.08%
	10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%	104%	104%
	11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinasi Site ISR	100%	100%	100%
2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta Tahun 2024	89	90.97	102.21%
	2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	98	100	102.04%

*Note : (5) didapat dari nilai (4) dibagi (3)

Realisasi Anggaran

Realisasi Pelaksanaan anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 17.418.906.377,- atau sebesar 99.73% dari Pagu Rp. 17.465.679.000,-

Daftar Isi

2 Kata Pengantar

4 Ringkasan Eksekutif

6 Daftar Isi



BAB I

PENDAHULUAN

10 Latar Belakang

10 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

12 Potensi dan Permasalahan Strategis

13 Sistematika Pelaporan



BAB II

PERJANJIAN KINERJA

16 Rencana Strategis Tahun 2020-2024

16 Sasaran Program

17 Perjanjian Kinerja Tahun 2023



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

20 Capaian Kinerja Organisasi

21 - **Sasaran Kegiatan 1** Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

51 - **Sasaran Kegiatan 2** Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien



BAB IV

PENUTUP

68 Penutup



LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN

72 Foto Galery





BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- C. Potensi dan Permasalahan Strategis
- D. Sistematika Pelaporan

Latar Belakang

Spektrum Frekuensi Radio merupakan Sumber Daya Alam terbatas yang harus diatur penggunaannya, sebagaimana diamanatkan dalam UUD 45. Seiring perkembangan teknologi informatika, Spektrum Frekuensi Radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari-hari. Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur, dan efisien untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi) perlu dilakukan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

Balmon Yogyakarta selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di Provinsi D.I. Yogyakarta dan sebagian Provinsi Jawa Tengah.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balmon Yogyakarta adalah untuk mengukur kinerja Balmon Yogyakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsi pokok untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Melalui laporan kinerja dapat menyajikan evaluasi dan analisis kinerja dari kegiatan yang sudah dilaksanakan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balmon Yogyakarta sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Balmon Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan spektrum frekuensi radio.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balmon Yogyakarta menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;

- d. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

STRUKTUR ORGANISASI BALMON YOGYAKARTA TERDIRI DARI :

1. Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.

2. Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Komunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi (MONRATEK)

Tim kerja MONRATEK mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran dan pemantauan spektrum frekuensi radio, pelaksanaan pengukuran dan inspeksi penggunaan spektrum frekuensi radio, pemantauan dan evaluasi penggunaan alat telekomunikasi dan/ atau perangkat telekomunikasi.

3. Tim Kerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi (TIB SFR dan APT)

Tim kerja TIB SFR dan APT mempunyai tugas melakukan pelaksanaan kegiatan penertiban dan/ atau penyidikan pelanggaran penggunaan SFR/APT, pelaksanaan

kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio pelaksanaan kegiatan, sosialisasi pengawasan dan pengendalian penggunaan SFR/APT, pelaksanaan kegiatan pemusnahan barang hasil penertiban SFR/APT, dan pemantauan dan evaluasi kegiatan penertiban SFR/APT dan penanganan gangguan SFR.

4. Tim Kerja Pemeliharaan Infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik (PISKOPI)

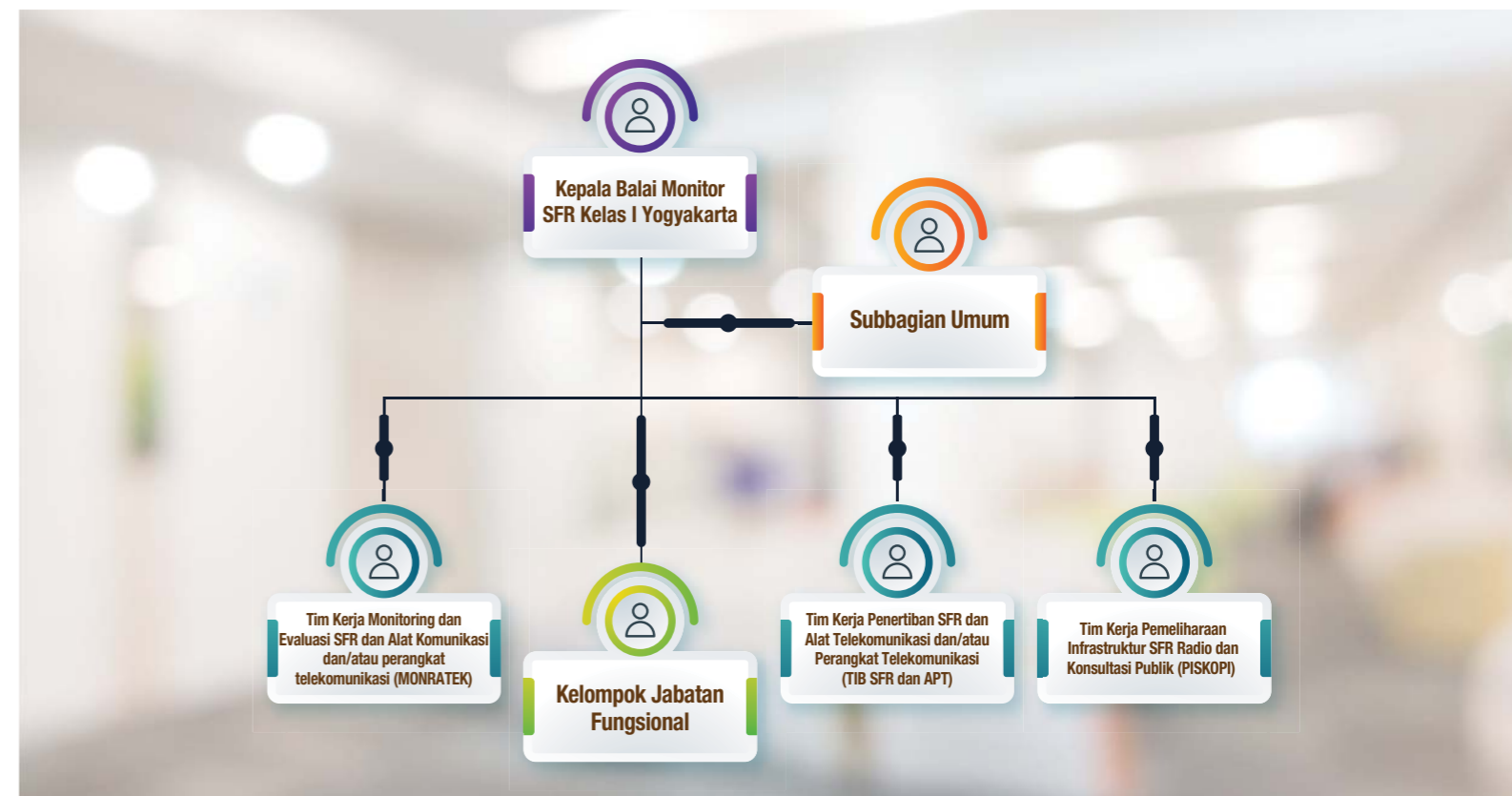
Tim Kerja PISKOPI mempunyai tugas melakukan pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio, pendampingan penyelesaian Piutang Biaya Hak Pengguna Frekuensi Radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio, pelaksanaan Ujian Amatir Radio.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan.

Struktur Organisasi

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta



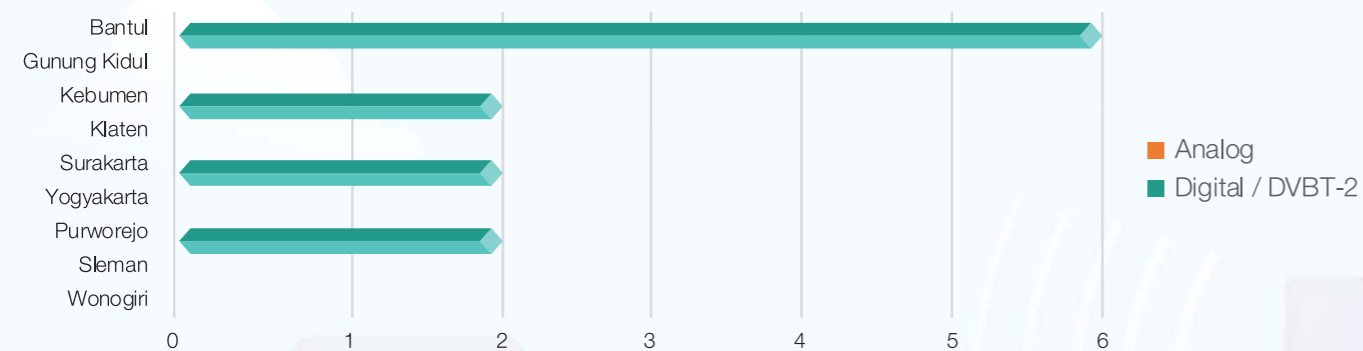
Potensi dan Permasalahan Strategis

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai luas 3.185,80 km, terdiri dari 4 kabupaten dan 1 Kota, yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Kulon Progo. Setiap kabupaten dan kota mempunyai kondisi fisik yang berbeda sehingga potensi alam yang tersedia juga tidak sama. Perbedaan kondisi fisik ini menentukan dalam rencana pengembangan daerah. Wilayah kerja Balmon Yogyakarta meliputi seluruh Kabupaten dan Kota di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk sebagian wilayah Provinsi Jawa Tengah yaitu Kota Surakarta, Kabupaten Klaten, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Purworejo, dan Kabupaten Kebumen.

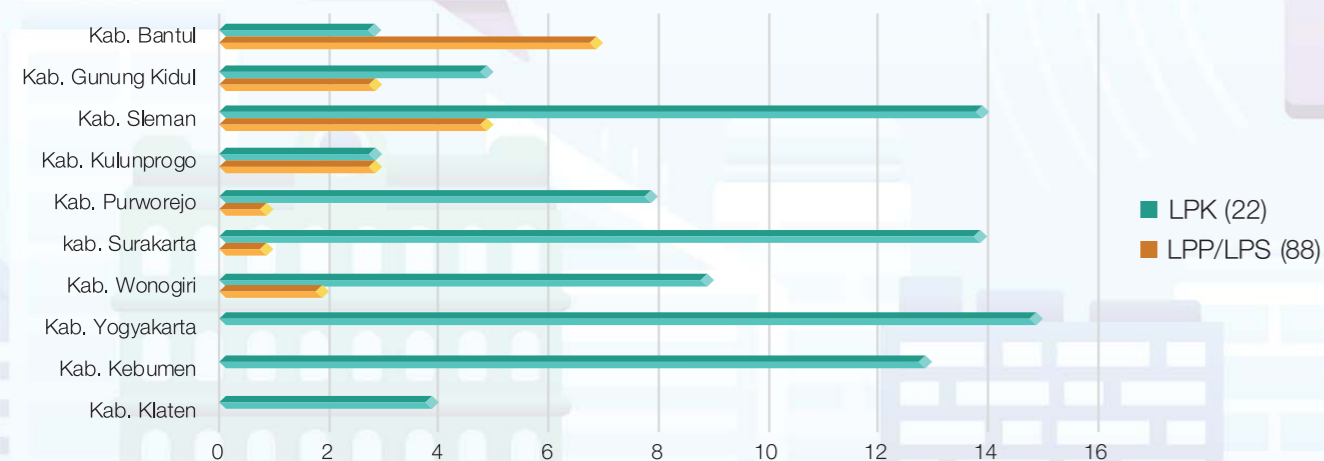
Dalam pengembangan daerah salah satu pendukungnya adalah pembangunan infrastruktur telekomunikasi seperti

pembangunan transportable, layanan internet, dan akses jaringan telekomunikasi. Perubahan infrastruktur telekomunikasi juga tidak hanya mempengaruhi pengembangan daerah, namun juga mengalami perubahan seiring adanya kebutuhan masyarakat di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Keberadaan penyelenggara TV dan penyelenggara radio FM di wilayah Yogyakarta menjadi salah satu potensi karena mengembangkan sektor bisnis dunia penyiaran dan untuk operator telekomunikasi mendukung tersedia layanan telekomunikasi di daerah. Dalam mendukung pengembangan bisnis stakeholder tersebut, harus dijalankan sesuai dengan peraturan. Untuk itu memiliki Izin Stasiun Radio menjadi kewajiban dalam penyelenggara siaran dan telekomunikasi. Berikut beberapa data penyelenggara ISR di wilayah kerja Balmon Yogyakarta.

DATA PENYELENGGARA TELEVISI EXSISTING TAHUN 2024
Jumlah Penyelenggaraan TV Berdasarkan Mux



Data Penyelenggara Radio FM Ber-ISR Tahun 2024
Jumlah Penyelenggaraan Radio FM ber-ISR



Data Pengguna ISR Berdasarkan Jenis Layanan
Tahun 2024

Jenis Layanan	Pengguna Layanan Pada Tahun 2023	Pengguna Terdaftar Pada Aplikasi
Aeronautical	34	35
Broadcast	106	116
Fixed Service	4.197	3684
Land Mobile Private	552	541
Land Mobile Public	3.697	3698
Other Services	3	3
Total	8.589	8.077

Berdasarkan data tersebut potensi penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah kerja Balmon Yogyakarta dikategorikan cukup padat. Pengguna Spektrum Frekuensi Radio (SFR) juga mengalami peningkatan pada pengguna *Broadcast* dan *Mobile Public*. Pengguna *Fixed Service* melakukan penggantian jaringan stasiun radio *Microwave Link (Fixed Service)* dengan *Fiber Optic* dan melakukan penggudangan ISR stasiun radio *Microwave Link* sehingga menyebabkan pengguna pada *Fixed Service* mengalami penurunan pada tahun 2024. Pengguna frekuensi radio *Land Mobile Private (Konsesi)* terjadi penurunan karena banyaknya perusahaan yang melakukan upgrade perangkat konvensional menjadi perangkat POC sehingga banyak melakukan penggudangan ISR radio yang dimilikinya, hal ini menyebabkan penurunan pengguna layanan khususnya pada *Land Mobile Private*.

Berbagai permasalahan dalam bidang spektrum frekuensi radio yaitu beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Dalam pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio (SFR) masih banyak pengguna yang beroperasi namun belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR). Pengoperasian tanpa izin dapat menyebabkan interferensi atau gangguan pada layanan yang berizin sehingga diperlukan pendekatan dan sosialisasi kepada masyarakat secara efektif dan efisien khususnya pengguna frekuensi ilegal di seluruh Kabupaten dan Kota yang menjadi wilayah kerja Balmon Yogyakarta.
2. Perlunya peningkatan kompetensi/kemampuan (*Capacity Building*) di bidang teknis dan non teknis sehingga kemampuan pegawai sejalan dengan peraturan yang berlaku dan kondisi saat ini yang berkembang.
3. Meningkatkan database terkait Spektrum Frekuensi Radio (SFR), sehingga membantu dalam pelaksanaan tugas dan membantu dalam pembuatan keputusan.



Sistematika Pelaporan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balmon Yogyakarta berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang Lingkup Laporan Kinerja Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta meliputi :

- 1 PENDAHULUAN**
Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.
- 2 PERENCANAAN KINERJA**
Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.
- 3 CAPAIAN KINERJA**
Capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran.
- 4 PENUTUP**
Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya dan lampiran dokumentasi foto kegiatan.



BAB 2

PERJANJIAN KINERJA

- A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024
- B. Sasaran Program
- C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo No. 6 Tahun 2018 tentang Organisasi dan tata kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika bab IV dijelaskan bahwa Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) merupakan salah satu Direktorat Jenderal yang berada dibawah Kementerian Komunikasi dan Informatika yang memiliki tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio dan orbit satelit serta standarisasi perangkat pos dan informatika. Dan saat ini mengalami perubahan nomenklatur berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 174 tahun 2024, yang semula Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika menjadi Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital.

Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital memiliki tugas dan fungsi mengoptimalkan terselenggaranya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informasi di industri serta mewujudkan industri yang berdaya saing dan ramah lingkungan, salah satu hal yang penting adalah terkait pengelolaan spektrum frekuensi. Dengan berkembangnya layanan digital tentunya akan berdampak pada kebutuhan spektrum frekuensi yang semakin besar sehingga perlu diantisipasi dengan melakukan perencanaan dan pengelolaan spektrum frekuensi yang baik sehingga penggunaan sumberdaya frekuensi dapat optimal.

Berdasarkan tugas dan fungsinya tersebut, Ditjen Infrastruktur Digital memiliki misi untuk 2020 - 2024 adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan tatanan spektrum frekuensi radio yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis *wireless broadband*.
2. Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional, termasuk frekuensi dan slot orbit, mendorong kerjasama dengan industri satelit global dengan memperhatikan kepentingan nasional.
3. Mewujudkan pelayanan frekuensi dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat dan benar secara profesional dan berintegritas.
4. Terkelolanya Penerimaan Negara Bukan Pajak dari izin yang diberikan kepada para pemangku kepentingan.
5. Mewujudkan standar perangkat informatika yang mendukung kemandirian teknologi dibidang *wireless broadband*.
6. Mewujudkan kepastian hukum di bidang pengelolaan sumber data dan perangkat informatika.
7. Mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi secara terpadu.
8. Mengembangkan sistem stasiun monitoring frekuensi dan sistem monitoring perangkat yang terintegrasi secara nasional.
9. Mewujudkan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat informatika yang profesional, berintegritas dan diakui dunia internasional.
10. Mewujudkan dukungan teknis dan administrasi yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Ditjen Infrastruktur Digital.

Sasaran Program

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio mendukung sepenuhnya program Ditjen Infrastruktur Digital pada periode 2020-2024 yang telah disusun adalah sasaran program yang akan dicapai. Sasaran dalam kegiatan ini merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan penyelenggaraan kegiatan. Tahun 2024 telah ditetapkan 2 (dua) sasaran kegiatan yang menjadi sasaran kegiatan Balai Monitor

Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta dengan rincian masing-masing indikator kinerja dan target sebagai berikut:

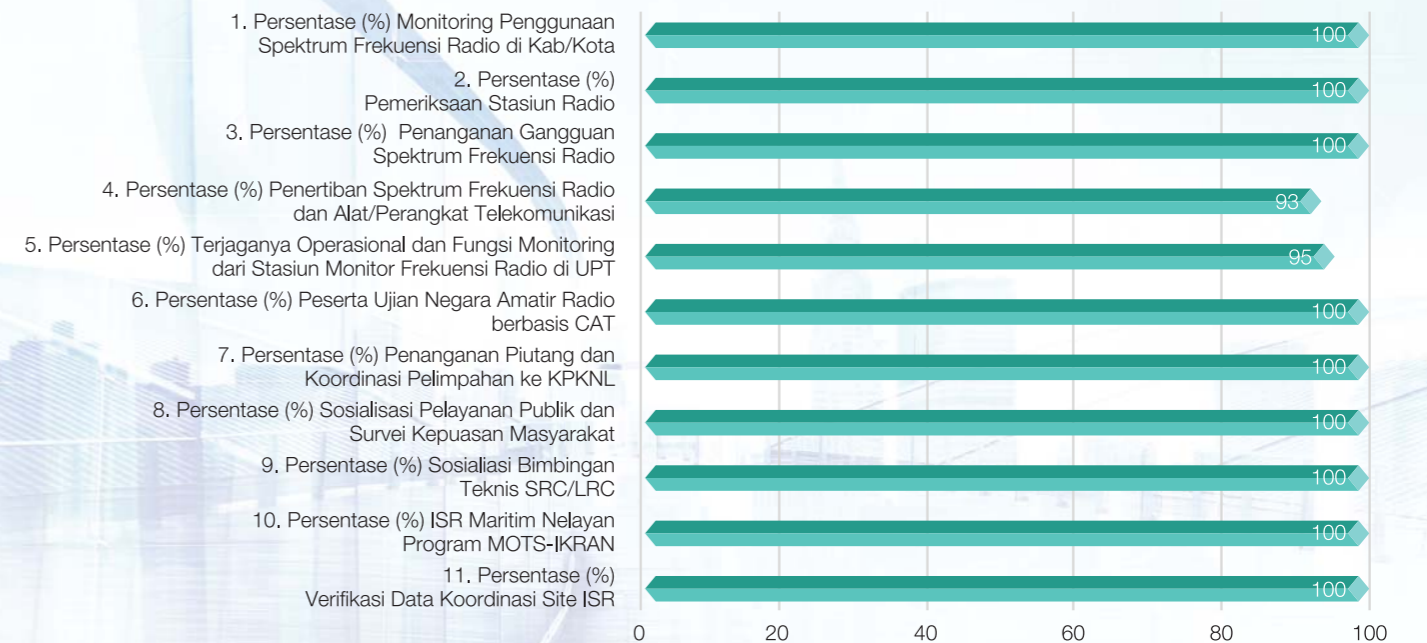
- I. **MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI.**
- II. **MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN**

Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja, sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen Infrastruktur Digital Tahun 2024 dapat disajikan pada grafik berikut :

SASARAN KEGIATAN 1

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi.



SASARAN KEGIATAN 2

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang efektif dan efisien.



Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 17.645.679.000,- bersumber dari PNB dan RM.



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- Sasaran Kegiatan 1
 - Sasaran Kegiatan 2

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, Balmon Yogyakarta memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital. Perjanjian kinerja telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital dengan dukungan sumber daya manusia dan sumber daya anggaran yang tersedia.

Capaian Kinerja Organisasi

Tabel Target dan Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%
	2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%
	3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%
	4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107.53%
	5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	105.26%
	6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	222.73%	222.73%
	7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%
	8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%
	9. Persentase (%) Sosialisasi Bimbingan teknis SRC/LRC	100%	503.08%	503.08%
	10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%	104%	104%
	11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinasi Site ISR	100%	100%	100%
2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta Tahun 2024	89	90.97	102.21%
	2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	98	100	102.04%

*Note : (5) didapat dari nilai (4) dibagi (3)

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

SASARAN KEGIATAN 1 MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI

IK-1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Monitoring penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (SFR) di kabupaten/kota telah mencapai target 100%, dengan cakupan yang mencakup seluruh wilayah administrasi yang menjadi tanggung jawab unit terkait. Proses monitoring dilakukan secara sistematis untuk memastikan tidak adanya penyalahgunaan atau gangguan yang dapat menghambat komunikasi dan layanan publik. Hasil monitoring ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan spektrum frekuensi di tingkat daerah.

Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota, terdiri dari:

1. Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota

Monitoring pita frekuensi radio di Kabupaten/Kota dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan identifikasi Spektrum Frekuensi Radio (SFR) dengan menggunakan Stasiun Tetap/*Transportable* dan/atau Stasiun Jinjing/Bergerak dan dilaporkan melalui Aplikasi *Report Online* (ROL). Adapun perhitungan capaian monitoring pita frekuensi radio di Kabupaten/Kota mengacu pada parameter perhitungan:

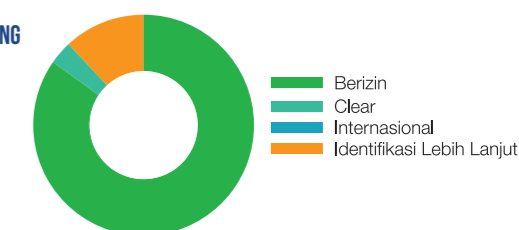
- 15 pita frekuensi radio dilakukan observasi dan identifikasi mengacu kepada data SIMS dan data referensi lainnya;
- Memonitor 50% dari ISR yang telah ditetapkan dengan mengacu pada Aplikasi *Report Online* (ROL); dan
- 70% Hasil Monitor SFR harus teridentifikasi.

Hasil capaian untuk perhitungan Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota sebesar **100%**.

Kab/Kota	Capaian PK Monitoring										
	ISRMON Jumlah ISR	ISRMON Target	ISRMON Termonitor	ISRMON Capaian	Target Pita	OCC Target Pita	OCC Capaian	IDEN Jumlah Termonitor	IDEN Target	IDEN Teridentifikasi	IDEN Capaian
Sleman	236	118	151	1	15	15	1	700	490	697	1
Kota Yogyakarta	188	94	186	1	15	15	1	643	450	620	1
Bantul	127	64	120	1	15	15	1	238	167	220	1



LEGALITAS HASIL MONITORING UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)



2. Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya

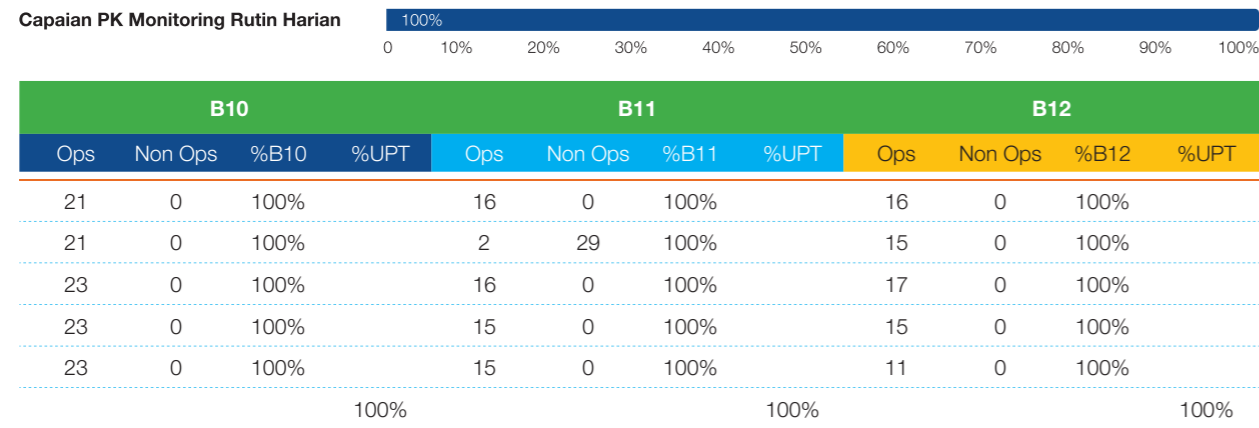
Monitoring rutin pita frekuensi marabahaya dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan identifikasi spektrum frekuensi radio menggunakan Stasiun Tetap/*Transportable* pada setiap hari kerja terhadap 5 (lima) pita frekuensi marabahaya dan dilaporkan melalui Aplikasi *Report Online* (ROL). Adapun perhitungan capaian monitoring rutin pita frekuensi marabahaya mengacu pada parameter perhitungan:

- 60% dari total hari kerja setiap SMFR Tetap/*Transportable* di Unit Pelaksana Teknis (UPT) melakukan observasi dan identifikasi;
- Dalam 1 (satu) bulan, setiap SMFR Tetap/*Transportable* minimal melaporkan hasil monitor pita frekuensi marabahaya sebanyak 14x untuk mencapai total target 60% dalam setahun; dan

- c. Apabila perangkat SMFR Tetap/*Transportable* tidak dapat digunakan untuk kegiatan monitoring, maka dapat diinformasikan pada Aplikasi *Report Online* (ROL).

Hasil capaian untuk perhitungan Monitoring Pita Frekuensi Marabahaya sebesar **100%** (*sebagaimana terlampir*).

REPORT ONLINE SPEKTRUM FREKUENSI NASIONAL



3. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%

Perhitungan capaian berdasarkan tabel diatas dijelas dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian} &= 70\% \text{ okupansi} + 30\% \text{ monitoring rutin marabahaya} \\
 &= (70\% \times 100) + (30\% \times 100) \\
 &= 70\% + 30\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

4. Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020 – 2024)

Indikator Kinerja	2020			2021			2022			2023			2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	50%	100%	200%	80%	100%	125%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35%	67.59%	193.11%	50%	71.33%	142.66%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Persentase jumlah ISR yang termonitor	60%	72%	120%	70%	86.90%	124.14%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Persentase hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90%	95.92%	106.57%	90%	98.10 %	109.00%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	-	-	-	-	-	-	80%	100%	125%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	-	-	-	-	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	-	-	-	-	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan data diatas Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja pada tahun 2020 - 2024 dan perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target yang terdapat dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital Tahun 2024.

5. Perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lain

Standar Nasional yang digunakan adalah yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon Yogyakarta bukan merupakan program prioritas Nasional.

Berikut perbandingan Realitas Kinerja dengan UPT Balmon :

IK SK	Balmon Jogja		Balmon Semarang		Balmon Surabaya	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
IK SK 1.1	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

6. Inovasi/Analisa Keberhasilan

Implementasi sistem pemantauan berbasis digital yang memungkinkan pemantauan spektrum secara *real-time* dan berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk analisis data yang lebih akurat.

Balmon Yogyakarta telah menciptakan inovasi berupa *Web Base* Laporan Monfix Pita Marabahaya (5 Pita Frekuensi) pada 9 (sembilan) stasiun Tetap/*Transportabel*. *Form Web* Laporan Monfix Pita Marabaya (5 Pita Frekuensi) mampu memudahkan petugas Pengendali Frekuensi Radio dalam mendata dan membuat laporan Monfix secara otomatis (*under-web-base*) untuk Wilayah Kerja Balai Monitor Kelas I Yogyakarta

7. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

- a. Optimalisasi penggunaan data monitoring untuk mendukung kebijakan spektrum berbasis bukti.
- b. Peningkatan kapasitas SDM dalam analisis data spektrum.
- c. Pengembangan sistem notifikasi dini untuk deteksi gangguan spektrum.

8. Dampak Pelaksanaan Indikator Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

- a. Monitoring yang dilaksanakan secara menyeluruh memungkinkan pengawasan yang ketat terhadap penggunaan spektrum oleh Pengendali Frekuensi Radio Balmon Yogyakarta.
- b. Menjamin pengelolaan spektrum frekuensi radio yang tertib dan efisien, mencegah gangguan komunikasi, serta mendukung pengambilan kebijakan yang akurat dan tepat sasaran.
- c. Masyarakat akan mendapatkan layanan komunikasi yang lancar, aman, dan bebas gangguan sehingga meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas sosial-ekonomi secara signifikan

9. Implementasi budaya nilai BerAkhlaq

Dalam proses pencapaian target Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota telah mengimplementasikan budaya nilai **BerAkhlaq** sebagaimana berikut ini :

- a. **Berorientasi Pelayanan:** Memastikan komunikasi berjalan tanpa gangguan demi kepentingan masyarakat.
- b. **Akuntabel:** Menjamin keandalan hasil monitoring sebagai dasar pengambilan kebijakan.
- c. **Kompeten:** Melatih tenaga monitoring agar mampu mengoperasikan teknologi terbaru.
- d. **Harmonis:** Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan untuk menjaga keteraturan spektrum.
- e. **Loyal:** Menjaga kepentingan nasional dalam pengelolaan spektrum frekuensi.
- f. **Adaptif:** Menggunakan teknologi terbaru dalam sistem pemantauan.
- g. **Kolaboratif:** Bekerja sama dengan instansi lain untuk optimalisasi pengawasan.

10. Efisiensi

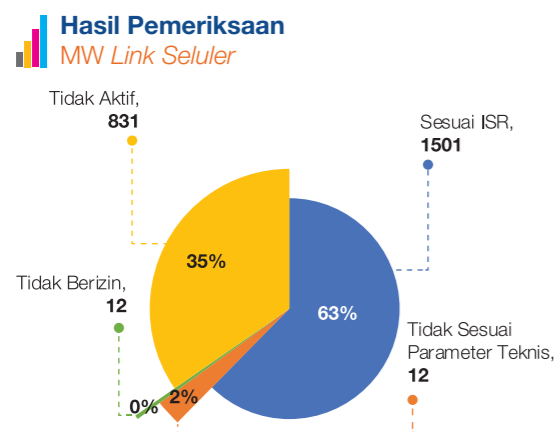
Implementasi sistem otomatisasi pemantauan mengurangi waktu dan biaya operasional.

IK.2 Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

Pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) merupakan kegiatan untuk memastikan bahwa seluruh stasiun radio yang beroperasi telah memenuhi standar teknis dan regulasi yang berlaku. Inspeksi dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi potensi penyimpangan dan memberikan rekomendasi perbaikan guna menjaga kualitas layanan komunikasi.

1. Pemeriksaan Stasiun Radio (Microwave Link)

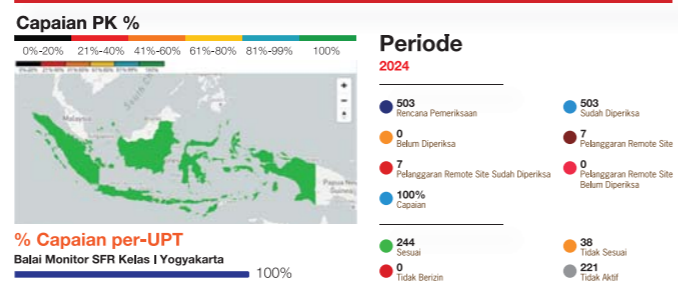
Persentase Target Pemeriksaan *Microwave Link* Target pemeriksaan melalui inspeksi (*Open Shelter*) dilakukan sebanyak data sampling sesuai hasil perhitungan yang ditetapkan Direktorat Pengendalian Infrastruktur Digital dan data pelanggaran hasil pemeriksaan *remote site* di masing – masing UPT. Pada tahun 2024 Pemeriksaan *Microwave Link* memiliki Target *Remote Site* = 1434 sedangkan Target *Open Shelter* diperiksa sebesar 503 sehingga capaian pemeriksaan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta selama 2024 yaitu 100%.



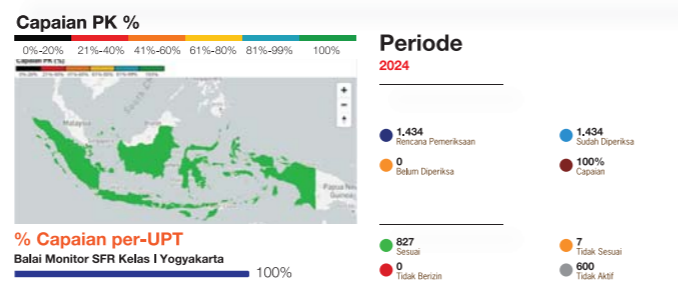
Tingkat kepatuhan dari keseluruhan pengguna frekuensi *Microwave Link* seluler dapat dilihat dari indikasi temuan pengguna tidak berizin/illegal yang hanya 12 frekuensi atau 0.1%. Dari kegiatan inspeksi validasi data ISR *Microwave Link* diketahui pelanggaran terbesar adalah ISR tidak aktif atau tidak digunakan, dengan jumlah total 831 atau 35%.

Kegiatan pemeriksaan stasiun radio *Microwave Link* dilakukan menggunakan metode *Open Shelter* dan *Remote Site* dengan target yang telah ditetapkan oleh Direktorat Pengendalian Infrastruktur Digital. Berdasarkan hasil pemeriksaan stasiun radio *MW Link* yang disampaikan UPT melalui aplikasi pelaporan APSTARD (Aplikasi Pemeriksaan Stasiun Radio) diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwave Link* dengan menggunakan metode *Open Shelter* sebesar 100%.



- b. Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwave Link* dengan menggunakan metode *Remote Site* sebesar 100%.



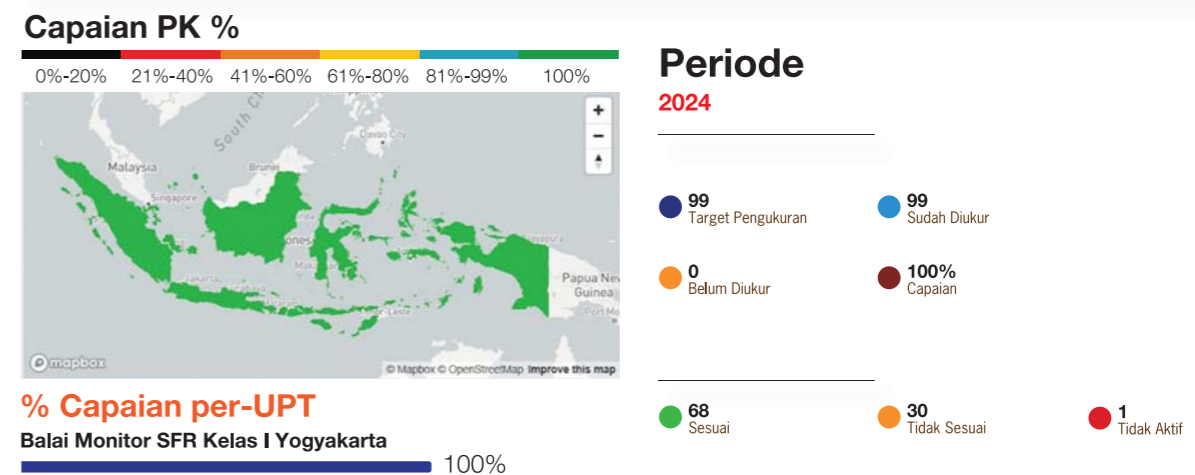
2. Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja

Pengukuran stasiun siaran Radio FM dan stasiun siaran Televisi Digital Terrestrial dilakukan melalui tahapan sesuai dengan SOP Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Stasiun Radio dan SOP Pengukuran TV Digital. Target Pengukuran Stasiun Radio FM sebesar 99 dan TV digital sebesar 99. Berdasarkan hasil tersebut maka capaian kegiatan pengukuran yang telah dilakukan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta sebesar 100%.

- a. Pengukuran Stasiun Siaran Televisi Digital Terrestrial. Berdasarkan hasil pengukuran stasiun siaran Televisi Digital yang dilaporkan oleh UPT melalui Aplikasi *Report Online* (ROL) dengan target seluruh stasiun siaran TV Digital harus dilakukan pengukuran. Jumlah Stasiun Siaran TV Digital yang telah dilakukan **pengukuran sebanyak 10 stasiun dari total 10 target.**

UPT	Latitude	Longitude	No SPT	Tgl Pelaksanaan	Wilayah Layanan	Nama Penyelenggara Layanan Multiplexing
Yogyakarta	-7.83628207	110.5217386209	024	2024-02-09	DI YOGYAKARTA	MEDIA TELEVISI SEMARANG, PT.
Balai Monitor Kelas I Yogyakarta	-7.83668748	110.52197946	653/Balmon.34/KP.01.06/08/2024	2024-03-09	DI YOGYAKARTA	LATIVI MEDIKARYA SEMARANG-PADANG, PT.
Balai Monitor Kelas I Yogyakarta	-7.83522872	110.52714674	653/Balmon.34/KP.01.06/08/2024	2024-02-09	DI YOGYAKARTA	INDOSIAR SEMARANG TELEVISI, PT.
Balai Monitor Kelas I Yogyakarta	-7.83780827	110.5243296	653/Balmon.34/KP.01.06/08/2024	2024-04-09	DI YOGYAKARTA	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA
Balai Monitor Kelas I Yogyakarta	-7.55521944	109.25366944	548/Balmon.34/KP.01.06/07/2024	2024-07-31	JAWA TENGAH 7	GTV DIA, PT.
Balai Monitor Kelas I Yogyakarta	-7.54936111	109.25105556	548/Balmon.34/KP.01.06/07/2024	2024-07-31	JAWA TENGAH 7	TRANS TV SEMARANG MAKASSAR, PT.
Balai Monitor Kelas I Yogyakarta	-7.54740278	109.25214722	548/Balmon.34/KP.01.06/07/2024	2024-07-31	JAWA TENGAH 7	LATIVI MEDIKARYA SEMARANG-PADANG, PT.
Balai Monitor Kelas I Yogyakarta	-7.54806389	109.25081111	548/Balmon.34/KP.01.06/07/2024	2024-07-31	JAWA TENGAH 7	MEDIA TELEVISI SEMARANG, PT.

- b. Pengukuran Stasiun Siaran Radio FM. Berdasarkan hasil pengukuran stasiun siaran Radio FM yang dilaporkan oleh UPT melalui Aplikasi Pemeriksaan Stasiun Radio (APSTARD) dengan target seluruh stasiun siaran Radio FM harus dilakukan pengukuran, bahwa jumlah Stasiun Siaran Radio FM yang telah dilakukan pengukuran sebanyak 99 stasiun dari total 99 target.



Maka persentase (%) capaian kegiatan Pengukuran Stasiun Siaran diperoleh berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut :
 = capaian pengukuran radio FM dan TV Digital
 = (100%+100%)/2 = 100%
 sebesar 100%.

3. Monitoring Perangkat Telekomunikasi

Berdasarkan hasil kegiatan Monitoring Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang dilakukan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta terhadap pengguna dan/atau pedagang alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi yang beredar di Masyarakat dengan menggunakan metode observasi dan evaluasi terhadap Label atau QR code yang tertera di kemasan barang dan merk dan tipe alat telekomunikasi dan/atau perangkat

telekomunikasi tersebut dengan daftar alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi yang sudah tersertifikasi pada www.sertifikasi.postel.go.id dan aplikasi SIRANI yang kemudian dilaporkan oleh UPT kedalam aplikasi Sistem Monitoring Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi (SMART) dengan target yang telah ditetapkan oleh Direktorat Infrastruktur Digital. Dalam kegiatan monitoring perangkat telekomunikasi telah dilakukan 22 kegiatan dimana hasil kegiatan tersebut telah memenuhi target kinerja PK sebanyak 8 kegiatan. Pada kegiatan tersebut ditemukan 489 perangkat legal dan 30 perangkat ilegal dari total sampling sebanyak 519 perangkat. Sebagai tindak lanjut hasil monitoring tersebut sebanyak 30 perangkat ilegal akan dilakukan penertiban alat perangkat dan telekomunikasi yang ada di wilayah kerja Balmon Yogyakarta.

4. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%

Perhitungan capaian berdasarkan tabel diatas dijelas dengan rumus berikut:

Capaian % = 80% Pemeriksaan Stasiun Radio + 20% Monitoring perangkat
 = (80%(Capaian Remote Site + Capaian Open Shelter + Pengukuran radio dan TV digital)/3) + 20% Monitoring perangkat
 = (80%((100 + 100 + 100)/3)) + (20%(100)) = (80%(100)) + (20%(100)) = 80% + 20% = 100%

5. Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020 – 2024)

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2020	Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85%	93.51%	110.01%
2021	Persentase Pelaksanaan Inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90%	96.74%	107.49%
2022	Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	100%	100%	100%
2023	Persentase (%) Pemeriksaaan Stasiun Radio	100%	100%	100%
2024	Persentase (%) Pemeriksaaan Stasiun Radio	100%	100%	100%

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa capaian kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio sebesar 100%. Capaian perjanjian kinerja sebesar 100% menunjukkan bahwa seluruh target pemeriksaan stasiun radio yang telah ditetapkan dalam perencanaan telah berhasil direalisasikan secara penuh.

6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Standar Nasional dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lain

Standar Nasional yang digunakan adalah yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon Yogyakarta bukan merupakan program prioritas Nasional.

Berikut perbandingan Realitas Kinerja dengan UPT Balmon:

IK SK	Balmon Jogja		Balmon Semarang		Balmon Surabaya	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
IK SK 1.2	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

7. Inovasi/Analisa Keberhasilan/Ketidaktercapaian

Penerapan sistem inspeksi berbasis aplikasi mobile untuk mempercepat proses validasi dan pelaporan hasil inspeksi secara digital.

8. Dampak Pelaksanaan Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

- a. Pemeriksaan yang menyeluruh memastikan bahwa seluruh stasiun radio beroperasi sesuai standar, meningkatkan kualitas jaringan komunikasi, dan menjaga integritas ekosistem frekuensi.
- b. Masyarakat dapat menikmati layanan komunikasi yang handal dan berkualitas, mendukung aktivitas sehari-hari, pendidikan, serta keselamatan publik.

9. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut.

Terhadap temuan pemeriksaan telah dibuat Berita Acara Pemeriksaan antara operator seluler dengan Balmon SFR Kelas I Yogyakarta dengan dilengkapi surat pernyataan kesanggupan mematuhi ketentuan yang berlaku dan kesanggupan dikenakan sanksi atas pelanggaran yang ditemukan. Pengembangan aplikasi inspeksi berbasis cloud untuk akses data yang lebih cepat. Integrasi sistem inspeksi dengan sistem perizinan untuk transparansi data. Pada pengembangan Sumber Daya Manusia dengan meningkatkan pelatihan bagi petugas inspeksi mengenai penggunaan teknologi terbaru.

10. Implementasi budaya nilai BerAkhlak pada kegiatan ini

- a. **Berorientasi Pelayanan:** Menyampaikan hasil pemeriksaan dengan jelas dan transparan serta memberikan solusi jika ditemukan pelanggaran dan menggunakan teknologi digital untuk mempercepat layanan pemeriksaan dan pelaporan hasil.
- b. **Akuntabel:** Melakukan pemeriksaan sesuai prosedur yang berlaku dan mencatat hasil pemeriksaan dengan jujur serta objektif.
- c. **Kompeten:** Memastikan pemeriksa memiliki sertifikasi yang relevan dalam pengelolaan dan pengawasan frekuensi radio.
- d. **Harmonis:** Menghindari konflik dengan pendekatan solusi dan komunikasi yang baik.
- e. **Loyal:** Setia terhadap visi dan misi organisasi dalam menciptakan lingkungan spektrum yang tertib dan bebas gangguan.
- f. **Adaptif:** Menyesuaikan metode pemeriksaan dengan perkembangan teknologi komunikasi terbaru serta mampu merespon perubahan regulasi dengan cepat dan efektif..
- g. **Kolaboratif:** Melibatkan komunitas pengguna frekuensi dalam menjaga ketertiban spektrum melalui sosialisasi dan edukasi.

11. Efisiensi

Dengan perencanaan yang baik, pemanfaatan teknologi, penguatan SDM, koordinasi lintas sektor

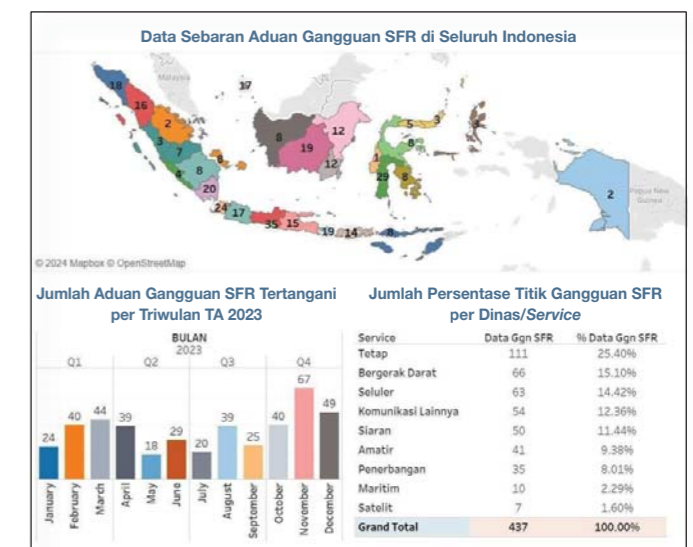
dan evaluasi berkelanjutan. Kegiatan pemeriksaan stasiun frekuensi radio dapat dilakukan lebih cepat, akurat, dan efisien, sehingga meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi serta memastikan penggunaan spektrum yang lebih tertib dan optimal.

IK.3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio merupakan bagian dari layanan masyarakat yang harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Layanan pengaduan masyarakat untuk dilakukan penanganan gangguan SFR merupakan salah satu bentuk layanan publik yang harus di prioritaskan dan merupakan bagian dari 9 (sembilan) Program Prioritas Nawacita Pemerintah.

Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio membutuhkan kemampuan sumber daya yang handal dalam melakukan analisa penyelesaian gangguan spektrum frekuensi radio. Kondisi yang dihadapi saat ini dalam melakukan penyelesaian penanganan gangguan spektrum frekuensi radio yaitu terbatasnya jumlah personil yang handal dalam menganalisa gangguan dan sangat bergantung pada penggunaan perangkat monitoring spektrum frekuensi radio yang ada. Jumlah personil yang terbatas berbanding terbalik dengan meningkatnya laporan pengaduan masyarakat.

Pertumbuhan pengguna frekuensi yang meningkat mengakibatkan potensi gangguan spektrum frekuensi radio semakin besar. Meskipun jumlah pengaduan masyarakat terjadi fluktuasi tiap tahunnya, laporan masyarakat tersebut masih tergolong tinggi dan harus ditangani dengan cepat dan tepat agar tidak merugikan masyarakat luas. Berikut merupakan rincian gambaran penanganan gangguan spektrum frekuensi radio di seluruh Indonesia.



Adanya kegiatan penanganan gangguan SFR ini dimaksudkan agar tertib dalam penggunaan spektrum frekuensi radio sesuai dengan peruntukannya, adapun tujuannya adalah untuk mengurangi potensi terjadinya gangguan SFR di seluruh dinas frekuensi.

Indikator capaian persentase (100%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio setiap bulan telah ditindaklanjuti dan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) aduan *client* telah diselesaikan gangguan tersebut sebagaimana dalam tabel dibawah:

Bulan	Pihak Terganggu	Kab/Kota	Status
Februari	Persekutuan dan Perkumpulan Madina Islamic/ Madina Islamic Premier School	Sleman	Clear
	Perum LPPNPI Cabang Yogyakarta	Sleman	Clear
	Polda D.I. Yogyakarta	Sleman	Clear
Maret	Pemerintah Kab. Sleman	Sleman	Clear
	PMI D.I. Yogyakarta	Kulon Progo	Clear
April	Smart Telecom, PT.	Sleman	Clear
	Smart Telecom, PT.	Kulon Progo	Clear
Mei	Radio Gema Kyai Langgeng, PT.	Gunung Kidul	Clear
Juni	PT. Telekomunikasi Seluler	Kebumen	Clear
Juli	Perum LPPNPI Cabang Yogyakarta	Sleman	Clear
	ARCS Hause/ Hotel Jambu Luwuk	Kota Yogyakarta	Clear
Agustus	Buana Mataram Sejati /Aveta Hotel malioboro	Kota Yogyakarta	Clear
	Komunitas Turgo Asri	Sleman	Clear
	Radio Permata Swara Nusa	Sleman	Clear
September	Radio Sasando	Kota Yogyakarta	Clear
	Agus Santoso / UP3K Sadeng	Gunung Kidul	Clear
Oktober	Avenue Hotel Malioboro	Kota Yogyakarta	Clear
	Radio Sanata Dharma	Sleman	Clear
November	PT. Radio Prima Unisi Yogya	Sleman	Clear
	PT. Radio Andalan Muda	Sleman	Clear
	Radio Yasa Sindi Kalyena, PT.	Kota Yogyakarta	Clear
	PT. Radio Swara Irama Permai (POP FM Purworejo)	Purworejo	Clear
Desember	Radio Esti Mada Citra, PT	Gunung Kidul	Clear
	BPBD Kota Yogyakarta	Kota Yogyakarta	Clear

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%

Perhitungan capaian berdasarkan tabel diatas dijelaskan dengan rumus berikut:
 % Capaian = Jumlah Gangguan SFR yang ditangani/ Jumlah Total Gangguan SFR x 100%
 = 27 clear dari 27 aduan gangguan
 = 100%

2. Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020 - 2024)

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2020	Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	100%	100%	100%
2021	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	97%	100%	103.09%
2022	Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	98%	100%	102.04%
2023	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	99%	100%	101.01%
2024	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%

Pada Tahun 2024, Balai Monitor SFR Kelas I Yogyakarta mendapatkan 27 (dua puluh tujuh) pengaduan gangguan dari pengguna frekuensi radio yang ada di wilayah D.I. Yogyakarta dan sebagian wilayah Jawa Tengah. Jumlah gangguan terbanyak pada Tahun 2024 terjadi di Kabupaten Sleman dengan jumlah masing masing 11 (sebelas) aduan gangguan frekuensi radio. Kemudian dari sisi analisa *service*, jumlah gangguan terbanyak pada *service* siaran FM, yaitu dengan jumlah 9 (sembilan) gangguan frekuensi radio.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lain

Standar Nasional yang digunakan adalah yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon Yogyakarta bukan merupakan program prioritas Nasional.

Adapun perbandingan Realitas Kinerja dengan UPT Balmon :

IK SK	Balmon Jogja		Balmon Semarang		Balmon Surabaya	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
IK SK 1.3	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

4. Inovasi

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan *Machine Learning* dapat digunakan untuk menganalisis pola gangguan secara otomatis dan mendeteksi anomali dalam penggunaan frekuensi serta dapat membantu memprediksi potensi gangguan sebelum terjadi berdasarkan data historis. Menggunakan analisis *big data* untuk memahami pola penggunaan spektrum dan merancang strategi alokasi yang lebih efektif sehingga memungkinkan pengelolaan frekuensi secara dinamis berdasarkan permintaan dan kondisi lapangan.

5. Dampak Pelaksanaan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

- a. Dengan jumlah gangguan yang tertangani oleh Balmon Yogyakarta maka hal ini turut memastikan ketersediaan layanan komunikasi yang aman dan sesuai peruntukannya. Hal ini menunjukkan bahwa Balmon Yogyakarta memberikan layanan pengawasan dan pengendalian frekuensi secara responsif dan tepat sasaran kepada stakeholder.
- b. Masyarakat merasa terlindungi dan terlayani dengan baik karena komunikasi berjalan tanpa hambatan, memperkuat rasa aman dan kepercayaan terhadap layanan publik.

6. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Penguatan sistem monitoring dengan fitur analisis prediktif untuk pencegahan gangguan. Peningkatan sosialisasi kepada pengguna spektrum tentang regulasi dan kepatuhan teknis akan meningkatkan pemahaman terkait kesadaran tentang pentingnya penggunaan frekuensi yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

7. Implementasi budaya nilai BerAkhlaq

- a. **Berorientasi Pelayanan:** Memastikan gangguan spektrum tidak menghambat layanan komunikasi publik.
- b. **Akuntabel:** Memberikan laporan yang jelas dan transparan dalam setiap penanganan gangguan.
- c. **Kompeten:** Meningkatkan kemampuan teknis dalam identifikasi dan mitigasi gangguan.

- d. **Harmonis:** Menjaga keselamatan penerbangan dan maritim melalui spektrum yang tertib.
- e. **Loyal:** Menjaga kepentingan publik dengan mitigasi gangguan spektrum.
- f. **Adaptif:** Memanfaatkan AI dalam deteksi gangguan untuk respons yang lebih cepat.
- g. **Kolaboratif:** Berkoordinasi dengan operator telekomunikasi dan pengguna frekuensi lainnya.

8. Efisiensi

Kolaborasi antar instansi adalah membangun kerjasama yang baik antara berbagai instansi yang terlibat dalam penanganan spektrum frekuensi. Kolaborasi ini dapat mempercepat proses identifikasi dan penanganan gangguan terlebih pada perbatasan wilayah kerja antar unit pelaksana. Melakukan pengumpulan dan analisis data gangguan secara teratur untuk memahami tren dan pola gangguan, data ini bisa digunakan untuk mengembangkan strategi pencegahan yang lebih efektif.

IK.4 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Spektrum Frekuensi Radio (SFR) merupakan sumber daya alam yang terbatas yang penggunaannya diatur oleh Negara agar lebih efisien untuk memaksimalkan manfaatnya bagi masyarakat. Penertiban spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi bertujuan untuk meminimalisasi pemborosan dan memastikan spektrum frekuensi radio dialokasikan kepada pihak-pihak yang paling membutuhkan dan mampu memanfaatkannya secara optimal. Agar setiap pengguna frekuensi radio yang berizin berhak untuk mendapatkan layanan telekomunikasi yang berkualitas tanpa gangguan serta melindungi hak dengan cara mencegah melalui edukasi, pembinaan dan penindakan terhadap adanya interferensi spektrum frekuensi radio dan pelanggaran regulasi. Kegiatan penertiban frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di wilayah Provinsi D.I Yogyakarta dan Jawa Tengah oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta dimaksudkan untuk menciptakan tertib penggunaan frekuensi radio dan penggunaan perangkat telekomunikasi di Wilayah Provinsi D.I Yogyakarta dan Jawa Tengah meliputi Kabupaten Sleman, Bantul, Gunung Kidul, Kulon Progo, Kebumen, Purworejo, Wonogiri, Klaten dan Kota Surakarta.

Adapun rincian kegiatan Perjanjian Kinerja (PK) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi adalah sebagai berikut:

A. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio

Perhitungan capaian persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio dievaluasi berdasarkan data temuan spektrum frekuensi radio dengan status ilegal pada kegiatan Penertiban Nasional (Tibnas) maupun penertiban skala regional UPT yang ditindaklanjuti dengan penghentian pancaran (*Off Air*) terhadap status ilegal tersebut pada setiap kegiatan penertiban dan dilaporkan melalui Aplikasi *Report Online* (ROL) dan/atau tautan dari Nota Dinas Direktur Infrastruktur Digital.

Bulan	Jumlah Penertiban (akumulasi)	Menyesuaikan Parameter Teknis / Off Air / Mengurus ISR	Teguran	Belum Tindak lanjut	Persentase Capaian
Januari	0	0	0	0	0%
Februari	0	0	0	0	0%
Maret	0	0	0	0	0%
April	0	0	0	0	0%
Mei	16	16	0	0	100%
Juni	16	16	0	0	100%
Juli	16	16	0	0	100%
Agustus	64	64	0	0	100%
September	64	64	0	0	100%
Oktober	79	79	0	3	97.80%
November	150	150	0	0	100%
Desember	181	181	0	0	100%

B. Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi

Perhitungan capaian persentase (%) Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi dievaluasi berdasarkan data temuan pelanggaran penggunaan dan/atau perdagangan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi terhadap alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi yang tidak bersertifikat atau tidak sesuai dengan standar

teknis terhadap sertifikat yang dimiliki yang dilaksanakan pada kegiatan Penertiban Nasional (Tibnas) maupun penertiban skala regional UPT yang ditindaklanjuti dengan adanya sanksi administrasi berupa Surat Teguran, Denda Administrasi dan Daya Paksa Polisional berupa Penyegehan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi pada setiap kegiatan penertiban dan dilaporkan melalui aplikasi Sistem Monitoring Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi (SMART) dan/atau Nota Dinas kepada Direktur Infrastruktur Digital.

Tabel Kegiatan
Penertiban Alat Perangkat

Bulan	Kegiatan	Jumlah APT Tidak Sertifikasi	Jumlah diterbitkan	Capaian Kegiatan	Keterangan
Januari	-	-	-	0%	Kegiatan belum dimulai
Februari	-	-	-	0%	Kegiatan belum dimulai
Maret	-	-	-	0%	Kegiatan belum dimulai
April	-	-	-	0%	Kegiatan belum dimulai
Mei	-	-	-	0%	Kegiatan belum dimulai
Juni	-	-	-	0%	Kegiatan belum dimulai
Juli	1	1	1	100%	
Agustus	1	1	1	100%	
September	1	1	1	100%	
Oktober	1	1	1	100%	
November	22	30	30	100%	
Desember	22	30	30	100%	

**perhitungan secara kumulatif berdasarkan SMART*

Pelanggaran penggunaan frekuensi radio terbanyak berasal dari pengguna frekuensi radio konsesi (subservis standart) kemudian diikuti oleh pengguna *Broadband Wireless Acces (Point to Point)*. Terhadap temuan penertiban Alat Perangkat Telekomunikasi di level pengguna dan pembeli telah diberikan tindakan berupa teguran tertulis dan penandatanganan oleh yang bersangkutan sedangkan tindakan yang dilakukan kepada pelanggaran pengguna frekuensi radio diberikan sanksi administratif sesuai ketentuan yang berlaku.

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi telah melampaui target 93% dengan capaian sebesar 100%. Kegiatan ini mencakup penegakan hukum terhadap penggunaan frekuensi yang tidak berizin serta penyitaan perangkat ilegal yang berpotensi mengganggu layanan komunikasi.

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107.53%

Perhitungan capaian berdasarkan tabel diatas dijelaskan dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Total Capaian} &= 60\% \text{ Capaian Penertiban SFR} + 40\% \text{ Capaian Penertiban APT} \\
 &= (60\% \times 100) + (40\% \times 100\%) \\
 &= 60\% + 40\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

2. Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020 - 2024)

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2020	Persentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio	50%	59.23%	118.46%
2021	Persentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio	70%	86.94%	124.20%
	Penertiban Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi	1 Keg	2 Keg	200%
2022	Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	90%	98.93%	109.92%
2023	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	93%	100%	107.53%
2024	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107.53%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lain
 Standar Nasional yang digunakan adalah yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon Yogyakarta bukan merupakan program prioritas Nasional.

Berikut perbandingan Realitas Kinerja dengan UPT Balmon :

IK SK	Balmon Jogja		Balmon Semarang		Balmon Surabaya	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
IK SK 1.4	93.00	100.00	93.00	100.00	93.00	100.00

4. Inovasi / Analisa Keberhasilan

Inovasi/Analisa Keberhasilan yaitu penguatan koordinasi dengan aparat penegak hukum untuk meningkatkan efektivitas penertiban.

5. Dampak Kegiatan Penerbitan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

- Pelaksanaan Penertiban secara menyeluruh akan memastikan bahwa seluruh penggunaan frekuensi di wilayah kerja Balmon Yogyakarta berada dalam koridor hukum dan sesuai dengan izin yang berlaku. Hal ini berkontribusi pada terciptanya kondisi penggunaan spektrum yang lebih tertib, legal, dan efisien.
- Masyarakat menerima layanan komunikasi yang lebih stabil dan bebas dari gangguan, serta terlindungi dari potensi bahaya penggunaan perangkat ilegal yang tidak memenuhi standar keselamatan.

6. Tindak Lanjut / Pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

- Edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha mengenai regulasi spektrum.
- Pembentukan mekanisme pelaporan masyarakat terkait pelanggaran spektrum.
- Pengembangan teknologi pemindaian otomatis untuk mendeteksi perangkat ilegal.

7. Implementasi budaya nilai BerAkhlah pada kegiatan ini

- Berorientasi Pelayanan:** Menjamin lingkungan frekuensi yang bersih dan aman bagi pengguna.
- Akuntabel:** Transparan dalam proses penertiban perangkat ilegal.
- Kompeten:** Memiliki tenaga profesional dalam penegakan regulasi spektrum.
- Harmonis:** Melakukan pendekatan persuasif sebelum tindakan penertiban.
- Loyal:** Menegakkan aturan untuk melindungi kepentingan publik.
- Adaptif:** Menggunakan sistem digital dalam pelacakan perangkat ilegal.
- Kolaboratif:** Berkoordinasi dengan aparat penegak hukum dan komunitas terkait.

8. Efisiensi

Meningkatkan sistem pengawasan dan pemantauan spektrum secara *real-time* melalui sistem monitoring spektrum otomatis dan meningkatkan kesadaran masyarakat dan pelaku industri mengenai pentingnya penggunaan spektrum yang efisien dan legal.

IK.5 Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Perangkat Pendukung dan alat monitoring/ukur di UPT (Unit Pelaksana Teknis) berfungsi untuk memastikan penggunaan spektrum frekuensi radio yang efisien dan efektif. Alat-alat ini digunakan untuk monitoring, pengukuran, inspeksi, dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio. Dengan berfungsinya perangkat pendukung ini, UPT dapat memastikan bahwa penggunaan spektrum frekuensi radio sesuai dengan peraturan yang berlaku, mengidentifikasi dan menangani gangguan frekuensi, serta memberikan layanan telekomunikasi yang berkualitas kepada masyarakat. Terdapat 3 (tiga) stasiun tetap dan 6 (enam) stasiun *transportable* yang berada di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta.

Tabel Status Operasional Stasiun SMFR

Nama Stasiun	Jenis Stasiun	Status Operasional			Total Site	Persentase Capaian
		Operasional	Non Operasional	Siap Operasional > 5 Hari		
Kalasan	Fix Station	5	26		8 Site	100 %
Girijati		17	0			
Girimulyo		17	0			
Wonogiri	17	0				
Surakarta	Transportable	17	0	8 Site		
Wonosari		17	0			
Klaten		17	0			
Purworejo		17	0			
Kebumen		17	0			

*Angka operasional / non operasional berdasarkan data PK Mon Harian pada portal rol.postel.go.id.

Berdasarkan penjelasan/temuan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur adalah sebesar 100%.

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	105.26%

Perhitungan capaian berdasarkan tabel diatas dijelaskan dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \% \text{ Capaian} &= \text{Jumlah Stasiun Monitor Siap Operasional untuk melakukan monitoring} / \text{Total Stasiun Monitor} \times 100\% \\ &= 8 / 8 \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Stasiun monitor yang dimaksud adalah stasiun monitor tetap/*transportabel* yang tercatat didalam di aplikasi Sistem Monitoring Spektrum Nasional (SMSN) dan *Report Online* (ROL)

2. Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020 - 2024)

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2020	Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/ Ukur di UPT	83%	99.18%	119.49%
2021	Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/ Ukur di UPT	85%	98.25%	115.59%
2022	Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/ Ukur di UPT	95%	100%	105.26%
2023	Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/ Ukur di UPT	95%	100%	105.26%
2024	Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	105.26%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lain

Standar Nasional yang digunakan adalah yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon Yogyakarta bukan merupakan program prioritas Nasional.

Berikut perbandingan Realitas Kinerja dengan UPT Balmon

IK SK	Balmon Jogja		Balmon Semarang		Balmon Surabaya	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
IK SK 1.5	95.00	100.00	95.00	100.00	95.00	100.00

4. Inovasi / Analisa Keberhasilan

Peningkatan efektivitas pengawasan melalui analisis terhadap kemampuan stasiun monitor dalam mengidentifikasi dan menangani gangguan frekuensi radio, termasuk jumlah gangguan yang berhasil diidentifikasi dan diselesaikan dalam periode tertentu. Implementasi sistem berbasis *cloud* untuk pengelolaan data monitoring secara *real-time*. Evaluasi terhadap kemudahan operasional, pemeliharaan, dan perbaikan perangkat monitoring apabila terjadi kendala pada perangkat operasional.

5. Dampak Kegiatan Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

- Dengan kondisi seluruh site monitoring dalam kondisi operasional yang optimal, maka kegiatan pemantauan spektrum dapat dilakukan secara kontinu, akurat, dan responsif. Hal ini memastikan bahwa setiap aktivitas penggunaan spektrum dapat diawasi secara *real-time*, sehingga potensi pelanggaran atau gangguan dapat segera terdeteksi dan ditindaklanjuti
- Masyarakat mendapat jaminan layanan komunikasi yang terus terpantau dan aman, tanpa kehilangan akses atau gangguan yang dapat menghambat aktivitas mereka.

6. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

- Peningkatan kapasitas sistem pemantauan untuk jangkauan yang lebih luas.
- Integrasi sistem dengan pusat pengendalian nasional untuk koordinasi yang lebih baik.
- Pelatihan petugas dalam penggunaan perangkat pemantauan terbaru.

7. Implementasi budaya nilai BerAkhlaq pada kegiatan ini

- Berorientasi Pelayanan:** Menyediakan sistem pemantauan spektrum yang akurat dan andal.
- Akuntabel:** Menyediakan data akurat untuk kebijakan spektrum.
- Kompeten:** Meningkatkan keahlian operator dalam pemantauan spektrum.
- Harmonis:** Membangun kerja sama antara unit monitoring dan pengguna spektrum.
- Loyal:** Menjaga kestabilan sistem pemantauan nasional.
- Adaptif:** Mengikuti perkembangan teknologi monitoring frekuensi.
- Kolaboratif:** Berkoordinasi dengan berbagai sektor dalam pengelolaan spektrum.

8. Efisiensi

Optimalisasi infrastruktur monitoring memungkinkan cakupan wilayah lebih luas dengan sumber daya yang sama.

IK.6 Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) merupakan salah satu tahapan penting dalam memperoleh Izin Amatir Radio di Indonesia. Dalam rangka meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akurasi penilaian, pelaksanaan UNAR kini telah menggunakan sistem *Computer Assisted Test* (CAT).

Tujuan Pelaksanaan UNAR Berbasis *Computer Assisted Test* (CAT) adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan akurasi dan objektivitas dalam proses ujian.
- Meminimalisir potensi kesalahan dalam koreksi hasil ujian.
- Mempercepat pengolahan data dan pengumuman hasil ujian.
- Memudahkan peserta dalam mengikuti ujian dengan sistem yang lebih modern.
- Meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan UNAR di berbagai daerah.

Tabel Pelaksanaan UNAR Berbasis CAT

No	Waktu Pelaksanaan	Surat Keputusan Penetapan Kelulusan UNAR		Ket
1	15 Januari 2024	SK No. 12 Tahun 2024	Tanggal 16 Januari 2024	Reguler
2	14 Februari 2024	SK No. 14 Tahun 2024	Tanggal 15 Februari 2024	Non Reguler
3	19 Februari 2024	SK No. 19 Tahun 2024	Tanggal 20 Februari 2024	Reguler
4	18 Maret 2024	SK No. 22 Tahun 2024	Tanggal 19 Maret 2024	Reguler
5	22 April 2024	SK No. 27 Tahun 2024	Tanggal 23 April 2024	Reguler
6	13 Mei 2024	SK No. 28 Tahun 2024	Tanggal 14 Mei 2024	Non Reguler
7	12 Juni 2024	SK No. 33 Tahun 2024	Tanggal 12 Juni 2024	Non Reguler
8	8 Juli 2024	SK No. 35 Tahun 2024	Tanggal 9 Juli 2024	Reguler
9	16 Juli 2024	SK No. 36 Tahun 2024	Tanggal 17 Juli 2024	Reguler
10	13 Agustus 2024	SK No. 37 Tahun 2024	Tanggal 14 Agustus 2024	Non Reguler
11	28 Agustus 2024	SK No. 38 Tahun 2024	Tanggal 29 Agustus 2024	Reguler
12	10 September 2024	SK No. 40 Tahun 2024	Tanggal 11 September 2024	Non Reguler
13	22 September 2024	SK No. 41 Tahun 2024	Tanggal 23 September 2024	Reguler
14	15 Oktober 2024	SK No. 44 Tahun 2024	Tanggal 16 Oktober 2024	Non Reguler
15	28 Oktober 2024	SK No. 45 Tahun 2024	Tanggal 29 Oktober 2024	Non Reguler
16	4 November 2024	SK No. 46 Tahun 2024	Tanggal 5 November 2024	Non Reguler
17	12 November 2024	SK No. 47 Tahun 2024	Tanggal 13 November 2024	Reguler
18	2 Desember 2024	SK No. 48 Tahun 2024	Tanggal 3 Desember 2024	Reguler

1. Jadwal Pelaksanaan

UNAR berbasis CAT diselenggarakan secara berkala di berbagai lokasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital dan ORARI.

2. Peserta Ujian

Sepanjang tahun 2024, jumlah peserta yang mengikuti UNAR berbasis CAT tercatat sebanyak 588 orang.

Tingkat	Peserta	Lulus	Tidak Lulus	Prosentase Kelulusan
Siaga	466	396	70	85%
Penggalang	97	93	4	95%
Penegak	25	24	1	96%

Lokasi Ujian

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Non Reguler telah diselenggarakan di 5 (lima) lokasi di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta yaitu dilaksanakan di Kabupaten Klaten, Kabupaten Sleman, Kabupaten Surakarta, Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Purworejo. Sedangkan pelaksanaan UNAR Reguler dilaksanakan di Stasiun Monitoring Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta yang berada di Kalasan.

3. Proses Ujian

- a. Peserta melakukan registrasi melalui sistem pendaftaran *online*.
- b. Peserta hadir di lokasi ujian dengan membawa dokumen yang dipersyaratkan.
- c. Ujian dilaksanakan dengan menggunakan perangkat komputer dan sistem CAT yang telah disediakan.
- d. Hasil ujian langsung dapat diketahui setelah peserta menyelesaikan semua soal.
- e. Peserta yang lulus akan mendapatkan sertifikat dan diproses lebih lanjut untuk penerbitan izin amatir radio.

HASIL DAN EVALUASI

1. Tingkat Kelulusan

Dari total peserta yang mengikuti UNAR berbasis CAT, tingkat kelulusan mencapai 222.7%, dengan rincian sebagai berikut:



2. Kendala yang Dihadapi

- ❖ Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem berbasis komputer.
- ❖ Gangguan teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil di beberapa lokasi ujian.
- ❖ Kurangnya sosialisasi terhadap sistem CAT bagi peserta yang belum terbiasa.

3. Solusi dan Rekomendasi

- ❖ Melakukan sosialisasi lebih intensif tentang cara menggunakan sistem CAT sebelum ujian.
- ❖ Menyediakan sesi simulasi atau latihan CAT bagi calon peserta.
- ❖ Meningkatkan infrastruktur teknologi di lokasi ujian untuk memastikan kelancaran sistem.

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	223.73%	222.73%

Perhitungan capaian berdasarkan tabel diatas dijelaskan dengan rumus berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Jumlah Peserta CAT UNAR Tahun 2024}}{\text{Target Peserta CAT UNAR Tahun 2024}} \times 100\% = \frac{588}{264} \times 100\% = 222.73\%$$

2. Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020 - 2024)

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2020	Persentase (%) Sertifikasi Operator Radio berbasis CAT	12 keg	12 keg	100%
2021	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	100%	100%
2022	Pelayanan Publik Terkait Konsultasi Penggunaan SFR, UNAR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Maritim Nelayan	100%	100%	100%
2023	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	203.33%	203.33%
2024	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	222.73%	222.73%

Berdasarkan tabel diatas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. **Tren Peningkatan Capaian**, Dari tahun 2020 hingga 2024, terjadi peningkatan signifikan dalam pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT.
- b. **Kinerja Konsisten (2020-2022)**
 - 1). 2020: Sertifikasi Operator Radio berbasis CAT mencapai **100%** dari target.
 - 2). 2021: Peserta UNAR berbasis CAT mencapai **100%** dari target.
 - 3). 2022: Layanan publik terkait konsultasi SFR, UNAR, pendampingan penyelesaian piutang, dan maritim nelayan juga tercapai **100%**.
- c. **Lompatan Signifikan (2023-2024)**
 - 1). 2023: Capaian peserta UNAR berbasis CAT mengalami lonjakan drastis hingga **203.33%** dari target.
 - 2). 2024: Tren peningkatan berlanjut dengan capaian **222.73%**, menunjukkan peningkatan jumlah peserta ujian yang sangat pesat.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lain

Standar Nasional yang digunakan adalah yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon Yogyakarta bukan merupakan program prioritas Nasional.

Berikut perbandingan Realitas Kinerja dengan UPT Balmon:

IK SK	Balmon Jogja		Balmon Semarang		Balmon Surabaya	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
IK SK 1.6	100.00	222.73	100.00	165.29	100.00	128.33

4. Inovasi

Untuk mencapai peningkatan signifikan dalam pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis *Computer Assisted Test* (CAT), berbagai inovasi telah diterapkan. Berikut adalah beberapa inovasi yang berkontribusi terhadap lonjakan capaian peserta ujian dalam beberapa tahun terakhir:

a. Digitalisasi dan Automasi Proses Ujian

- 1). Implementasi Sistem CAT
 - ❖ Menggantikan sistem ujian berbasis kertas dengan *Computer Assisted Test* (CAT) untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi penilaian.
 - ❖ Hasil ujian langsung tersedia setelah peserta menyelesaikan soal, mempercepat proses sertifikasi.
- 2). Pendaftaran *Online* dan Manajemen Data
 - ❖ Peserta dapat melakukan pendaftaran melalui sistem *online*, mengurangi birokrasi dan mempercepat proses administrasi.
 - ❖ Data peserta, hasil ujian, dan sertifikasi terdokumentasi secara otomatis dan lebih mudah diakses oleh regulator.

b. Aksesibilitas dan Pemerataan Ujian

- Penyelenggaraan Ujian di Berbagai Lokasi
 - ❖ Sebelumnya, UNAR hanya diadakan di kota-kota besar. Kini, ujian dapat dilakukan di lebih banyak daerah, termasuk wilayah terpencil, dengan fasilitas ujian berbasis CAT yang lebih fleksibel.
 - ❖ Pelaksanaan *Mobile* UNAR menggunakan bis, di mana tim penyelenggara mendatangi daerah-daerah tertentu untuk memfasilitasi ujian bagi komunitas amatir radio yang jauh dari pusat kota.

5. Dampak Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)

- a. Pelaksanaan UNAR secara menyeluruh dan tepat sasaran memastikan bahwa seluruh calon amatir radio yang lulus telah memenuhi persyaratan teknis dan administratif yang ditetapkan. Hal ini menjamin bahwa para pengguna layanan amatir radio telah memiliki kompetensi yang memadai, mampu mengoperasikan perangkat secara legal, serta menggunakan frekuensi sesuai izin dan ketentuan yang berlaku.
- b. Komunitas dan masyarakat luas mendapatkan manfaat dari operator radio amatir yang handal, meningkatkan kesiapsiagaan komunikasi darurat dan hiburan.

6. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

- Implementasi sistem CAT dalam UNAR telah menunjukkan hasil yang sangat positif.
- Peningkatan partisipasi peserta dari tahun ke tahun mengindikasikan efektivitas program serta meningkatnya minat masyarakat dalam memperoleh sertifikasi amatir radio.
- Perlu dilakukan evaluasi terkait faktor-faktor yang mendorong lonjakan capaian, serta strategi untuk mempertahankan kualitas dan efisiensi pelaksanaan UNAR di masa depan.

7. Implementasi budaya nilai BerAkhlaq

Sebagai bagian dari pelayanan publik, pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT harus mencerminkan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) “BerAkhlaq”. Berikut adalah implementasi nilai-nilai BerAkhlaq dalam kegiatan ini:

- Berorientasi Pelayanan.** Memberikan Layanan UNAR yang Cepat, Mudah, dan Transparan
 - Kemudahan Akses Ujian
 - Pendaftaran dan pelaksanaan ujian berbasis digitalisasi, memudahkan peserta dari berbagai daerah untuk mengikuti UNAR tanpa hambatan birokrasi yang rumit.
 - Penerapan Mobile UNAR untuk menjangkau daerah terpencil, memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh masyarakat.
 - Hasil yang Cepat dan Transparan
 - Dengan sistem *Computer Assisted Test* (CAT), hasil ujian dapat diketahui secara langsung tanpa perlu menunggu proses koreksi manual, meningkatkan transparansi dalam penilaian.
 - Mengurangi potensi kesalahan manusia dan memberikan kepercayaan lebih kepada peserta terhadap integritas sistem ujian.
- Akuntabel.** Proses Ujian yang Jujur dan Bertanggung Jawab
 - Sistem CAT untuk Meminimalisir Kecurangan
 - Dengan penggunaan sistem digital, potensi manipulasi atau kecurangan dalam ujian dapat ditekan, karena setiap peserta memiliki soal yang diacak dan hasilnya langsung diproses oleh sistem.

- Proses ujian terdokumentasi dengan baik, sehingga hasil ujian dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.
- Akuntabilitas dalam Pelayanan Publik**
 - Setiap tahapan UNAR, mulai dari pendaftaran, ujian, hingga sertifikasi, memiliki standar operasional yang jelas dan dapat diaudit.
 - Penggunaan sistem digital mengurangi intervensi subjektif dalam penilaian, menjadikan sistem lebih objektif dan adil.
 - Kompeten.** Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Ujian
 - Pelatihan dan Edukasi bagi Calon Peserta
 - Sebelum ujian, peserta diberikan simulasi CAT dan materi persiapan untuk memastikan mereka memiliki pemahaman yang cukup mengenai prosedur dan materi ujian.
 - Edukasi melalui berbagai platform digital, termasuk webinar dan *e-learning*, untuk meningkatkan kesiapan peserta.
 - Peningkatan Kapasitas Penyelenggara Ujian
 - ASN yang bertugas dalam pelaksanaan UNAR terus diperbarui kompetensinya dalam pengelolaan sistem CAT serta layanan digital berbasis AI untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
 - Pelatihan teknis dan non-teknis bagi petugas untuk memastikan ujian berjalan lancar dan efisien.
 - Harmonis.** Membangun Sinergi dengan Berbagai Pihak
 - Kolaborasi dengan ORARI dan Lembaga Terkait
 - Bekerja sama dengan ORARI (Organisasi Amatir Radio Indonesia) dalam mensosialisasikan dan mendukung pelaksanaan UNAR berbasis CAT.
 - Berkoordinasi dengan instansi terkait, seperti Kementerian Komunikasi dan Digital dan Direktorat Operasi Infrastruktur Digital untuk memastikan regulasi dan kebijakan terkait UNAR berjalan selaras.
 - Mendorong Partisipasi Masyarakat yang Lebih Luas
 - Membangun komunikasi yang baik dengan komunitas amatir radio

untuk memahami kebutuhan mereka dan menyusun kebijakan ujian yang lebih inklusif.

- Mendorong keterlibatan berbagai pihak, termasuk akademisi dan praktisi, dalam pengembangan sistem ujian yang lebih inovatif.
- Loyal.** Konsistensi dalam Meningkatkan Layanan UNAR
 - Komitmen untuk Meningkatkan Kualitas Ujian
 - Pemerintah menunjukkan komitmen kuat dalam meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas UNAR dengan beralih ke sistem CAT.
 - Evaluasi berkala dilakukan untuk memperbaiki kelemahan sistem dan memastikan ujian tetap relevan dengan perkembangan teknologi.
 - Dukungan Penuh terhadap Regulasi Pemerintah
 - Pelaksanaan UNAR berbasis CAT merupakan bagian dari upaya mendukung transformasi digital dalam pelayanan publik, sesuai dengan arahan pemerintah.
 - Menyesuaikan kebijakan UNAR dengan standar internasional, sehingga peserta dapat lebih kompetitif di tingkat global.
 - Adaptif.** Responsif terhadap Perkembangan Teknologi dan Kebutuhan Masyarakat
 - Transformasi Digital dalam Ujian
 - UNAR berbasis CAT menunjukkan inovasi dalam pelayanan publik, memanfaatkan teknologi untuk membuat ujian lebih cepat, akurat, dan efisien.
 - Sistem terus diperbarui agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta ujian.
 - Penyesuaian dengan Kebutuhan Masyarakat
 - Jika sebelumnya ujian hanya bisa dilakukan di kota-kota besar, kini Kegiatan UNAR memungkinkan lebih banyak peserta mengikuti ujian dari berbagai daerah.
 - Penyesuaian regulasi agar lebih inklusif, terutama bagi peserta dari sektor maritim, penyandang disabilitas, dan komunitas dengan akses terbatas terhadap fasilitas ujian.

g. Kolaboratif.

Membangun Kemitraan untuk Keberlanjutan Program

- Kerja Sama dengan Institusi Domestik dan Internasional
 - Berkolaborasi dengan akademisi, industri teknologi, dan komunitas radio amatir untuk meningkatkan standar ujian.
 - Mengadopsi *best practice* dari negara lain dalam pengelolaan ujian berbasis CAT, sehingga sistem yang diterapkan lebih efektif.
- Partisipasi Masyarakat dalam Perbaikan Sistem
 - Mendorong *feedback* dari peserta ujian dan komunitas amatir radio untuk terus menyempurnakan sistem UNAR berbasis CAT.
 - Membangun sistem layanan pengaduan dan konsultasi yang lebih cepat dan responsif untuk membantu peserta dalam menghadapi kendala teknis atau administratif.

8. Efisiensi

Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis *Computer Assisted Test* (CAT) membawa peningkatan efisiensi yang signifikan dibandingkan metode konvensional berbasis kertas. Efisiensi ini dapat dilihat dari berbagai aspek berikut:

- Efisiensi Waktu**
 - Proses Pendaftaran Lebih Cepat
 - Pelaksanaan Ujian yang Lebih Singkat
- Efisiensi Biaya**
 - Mengurangi Penggunaan Kertas dan Logistik
 - Efisiensi dalam Biaya Transportasi dan Akomodasi
- Efisiensi Sumber Daya Manusia**
 - Mengurangi Kebutuhan Pengawas Ujian
 - Otomatisasi Proses Koreksi dan Sertifikasi
- Efisiensi dalam Pelayanan Publik**
 - Aksesibilitas yang Lebih Luas
 - Sebelumnya, peserta harus datang ke lokasi ujian di kota besar. Sekarang, ujian bisa diadakan lebih dekat dengan peserta.
 - Mobile UNAR memungkinkan ujian dilakukan di daerah terpencil tanpa infrastruktur permanen.
 - Transparansi dan Akuntabilitas yang Lebih Baik

- ❖ Dengan sistem digital, peserta dapat melihat hasil ujian mereka secara langsung tanpa ada potensi kesalahan manusia dalam proses penilaian.
- ❖ Meminimalkan kemungkinan manipulasi atau kelalaian dalam administrasi ujian.

IK.7 Persentase Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Dalam rangka optimalisasi pengelolaan piutang negara, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta telah melaksanakan kegiatan penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) sepanjang tahun 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses administrasi dan penyelesaian piutang dapat dilakukan secara tertib, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Indikator Kinerja Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL memiliki target sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian dari Indikator hingga akhir Desember 2024 adalah sebesar 100%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian utama dalam kegiatan ini meliputi:

1. Identifikasi dan verifikasi piutang yang memerlukan tindakan lebih lanjut.
2. Koordinasi dengan KPKNL untuk proses pelimpahan dan penyelesaian administrasi.
3. Peningkatan sinergi antar instansi terkait dalam upaya percepatan penyelesaian piutang.
4. Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

Keberhasilan ini mencerminkan komitmen Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta dalam mengelola piutang negara secara akuntabel dan profesional. Ke depan, strategi digitalisasi dan pemanfaatan teknologi akan terus diperkuat guna meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses penanganan piutang.

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	7. Persentase (%) Persentase Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%

Persentase realisasi penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL mencapai 100%, menunjukkan bahwa seluruh target yang ditetapkan telah berhasil dicapai.

2. Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020 - 2024)

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2020	Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 Lap	4 Lap	100%
2021	Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100%	100%	100%
2022	Pelayanan publik terkait Konsultasi penggunaan SFR, UNAR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Maritim Nelayan	100%	100%	100%
2023	Persentase Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%
2024	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Standar Nasional

Standar Nasional yang digunakan adalah yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon Yogyakarta bukan merupakan program prioritas Nasional.

Berikut perbandingan Realitas Kinerja dengan UPT Balmon:

IK SK	Balmon Jogja		Balmon Semarang		Balmon Surabaya	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
IK SK 1.7	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

4. Inovasi

- Konsultasi Piutang Frekuensi**
 - ❖ Program konsultasi dan pendampingan langsung bagi pemegang izin frekuensi yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian piutang.
 - ❖ Pelayanan ini dilakukan secara berkala melalui sesi konsultasi melalui chat pelayanan dan tatap muka, melibatkan tim Pelayanan Balmon.
- Sosialisasi dan Pencegahan Piutang Bermasalah**
 - ❖ Inovasi ini berupa program sosialisasi rutin kepada pemegang izin frekuensi, khususnya sektor usaha, komunitas, dan pemerintahan, agar lebih memahami mekanisme pembayaran BHP Frekuensi dan konsekuensi keterlambatan.
 - ❖ Dilaksanakan melalui media sosial, dan pertemuan tatap muka di wilayah kerja Balmon Yogyakarta.
- Digitalisasi Dokumen Pelimpahan ke KPKNL**
 - ❖ Penerapan tanda tangan elektronik (*e-signature*) dan sistem pengarsipan digital untuk mempercepat pengajuan dan pelimpahan piutang ke KPKNL.
 - ❖ Mengurangi penggunaan dokumen fisik dan mempercepat proses validasi administrasi.

mekanisme penagihan langsung sehingga meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Layanan pengelolaan spektrum dapat berjalan optimal dan berkelanjutan, tanpa gangguan akibat keterbatasan pendanaan.

6. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

- Sosialisasi Berkelanjutan untuk Pencegahan Piutang Bermasalah
- Analisis tahun sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar piutang bermasalah berasal dari kurangnya pemahaman tentang kewajiban pembayaran.
 - Perbaikan: Program “Sosialisasi & Pencegahan Piutang Bermasalah”, yaitu sosialisasi rutin melalui media sosial dan pertemuan tatap muka untuk meningkatkan kesadaran pemegang izin tentang kewajiban finansial mereka.

7. Implementasi Budaya Nilai BerAkhlaq

Penerapan budaya BerAkhlaq ini bertujuan untuk memastikan bahwa penanganan piutang dan koordinasi dengan KPKNL dapat berjalan lebih efisien, transparan, serta berorientasi pada pelayanan yang prima. Adapun implementasi yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

- Berorientasi Pelayanan**
 - 1). Meningkatkan kualitas layanan kepada pemegang izin melalui Pelayanan Piutang Frekuensi, memberikan pendampingan dan konsultasi terkait penyelesaian piutang.
 - 2). Menyediakan notifikasi otomatis (WhatsApp, SMS, dan email) sebagai bentuk pengingat kepada pemegang izin sebelum jatuh tempo pembayaran.

5. Dampak Kegiatan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

- Pelaksanaan penanganan dan pendampingan pelimpahan piutang frekuensi radio telah memberikan layanan kepada wajib bayar guna memenuhi kewajibannya tepat waktu sehingga potensi keterlambatan pembayaran denda dapat di minimalisir. Pelimpahan ke KPKNL dapat menghasilkan pemulihan piutang melalui

- b. **Akuntabel**
Meningkatkan akurasi administrasi melalui penggunaan tanda tangan elektronik (*e-signature*) dan digitalisasi dokumen dalam proses pelimpahan piutang.
- c. **Kompeten**
Meningkatkan kompetensi pegawai dalam pengelolaan piutang negara melalui pelatihan teknis dan koordinasi rutin dengan KPKNL.
- d. **Harmonis**
 - 1). Membangun komunikasi yang baik dengan pemegang izin frekuensi, terutama dalam hal konsultasi dan penyelesaian piutang.
 - 2). Memperkuat koordinasi dengan KPKNL dan instansi terkait lainnya, sehingga proses pelimpahan piutang dapat berjalan lebih lancar dan efektif.
- e. **Loyal**
 - 1). Menjalankan tugas dengan integritas tinggi, memastikan setiap tahapan penanganan piutang dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan.
 - 2). Berkomitmen untuk meningkatkan kepatuhan pemegang izin, guna mendukung penerimaan negara dari sektor BHP Frekuensi Radio.
- f. **Adaptif**
Memanfaatkan media sosial, *website*, dan chat pelayanan untuk menyebarkan informasi terkait kewajiban pembayaran dan tata cara penyelesaian piutang.

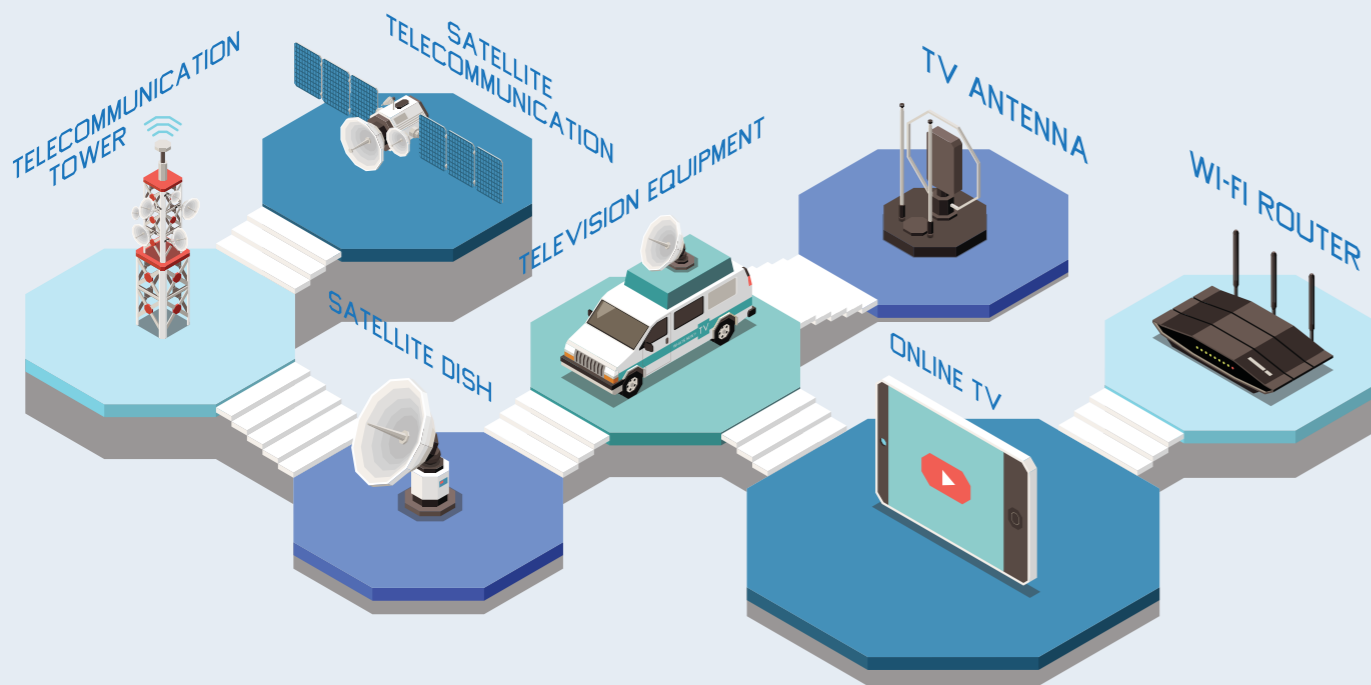
- g. **Kolaboratif**
Mengadakan Forum Koordinasi Piutang bersama KPKNL dan *stakeholder* terkait untuk membahas strategi percepatan penyelesaian piutang dan pencegahan piutang bermasalah.

8. Efisiensi

Efisiensi dalam waktu pelaksanaan pada kegiatan ini dicapai melalui beberapa mekanisme yang mengurangi proses manual, mempercepat koordinasi, dan mengoptimalkan teknologi. Berikut adalah beberapa aspek utama efisiensi waktu dalam pelaksanaan:

- a. Waktu penyelesaian piutang lebih cepat berkat digitalisasi dan koordinasi yang lebih efektif.
- b. Biaya operasional berkurang dengan pemanfaatan teknologi dan pengurangan dokumen fisik.
- c. Pengelolaan piutang lebih transparan dan akurat karena sistem berbasis *real-time*.
- d. Peningkatan kepatuhan pemegang izin dengan adanya sistem notifikasi otomatis.

Dengan penerapan langkah-langkah ini, Balmon Yogyakarta dapat menangani piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL secara lebih cepat, efisien, dan efektif, sekaligus meningkatkan penerimaan negara dari sektor BHP Frekuensi Radio.



IK.8 Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat

Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah bagian penting dari upaya Balmon Yogyakarta untuk meningkatkan kualitas layanan. Sosialisasi Pelayanan Publik bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang layanan yang tersedia, prosedur yang harus diikuti, dan hak serta kewajiban sebagai pengguna layanan.

Survei Kepuasan Masyarakat di Balmon Yogyakarta dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Survei ini mencakup berbagai aspek seperti kualitas layanan, waktu penyelesaian, biaya, dan sikap petugas. Hasil survei ini digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas layanan publik.

Dengan adanya sosialisasi dan survei ini, Balmon Yogyakarta dapat memastikan bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat, serta terus melakukan perbaikan untuk mencapai pelayanan yang lebih baik.

Indikator Kinerja Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat mempunyai target 100% dan tercapai 100%. Adapun perhitungan sub indikator sosialisasi pelayanan publik adalah :

- a. Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (3,2 skala 4) dan Survei Integritas Pelayanan Publik (3,8 skala 4)
- b. Sosialisasi dilaksanakan dengan target minimal 50% dari wilayah layanan dan tidak berulang dengan tahun yang sebelumnya untuk dinas yang sama (kecuali telah 100% di tahun sebelumnya).

Untuk pelaksanaan (Pemerintah dan Pelaku Usaha) dan meliputi sosialisasi bidang dinas penyiaran, dinas bergerak darat, dan sosialisasi perangkat dan frekuensi legal memiliki target sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2024 sebesar 100% sehingga persentase capaian indikator kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%

Persentase realisasi Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat mencapai 100%, menunjukkan bahwa seluruh target yang ditetapkan telah berhasil dicapai.

2. Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020 - 2024)

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2020	-	-	-	-
2021	Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik	80%	100%	125%
2022	-	-	-	-
2023	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%
2024	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%

Perhitungan capaian berdasarkan tabel diatas dijelaskan dengan rumus berikut:

Survei Pelayanan Publik Triwulan III dengan 70 responden, menghasilkan **Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3,88, Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) sebesar 3.79 sehingga target tercapai dengan Persentase 100%.**

- 3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Standar Nasional dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lain**
Standar Nasional yang digunakan adalah yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon Yogyakarta bukan merupakan program prioritas Nasional.

Perbandingan realitas kerja dengan UPT Balmon:

IK SK	Balmon Jogja		Balmon Semarang		Balmon Surabaya	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
IK SK 1.8	100.00	100.00	100.00	173.33	100.00	100.00

- 4. Inovasi**
Untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat, berikut beberapa inovasi yang dapat diterapkan:
- Kampanye Media Sosial: Pemanfaatan media sosial untuk menyebarkan informasi dengan lebih cepat dan menjangkau lebih banyak masyarakat.
 - Live Streaming dan Webinar: Pelaksanaan sosialisasi secara daring melalui webinar dan sesi *live streaming* untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.
 - Chat Pelayanan Publik: Penerapan chat membantu menjawab pertanyaan masyarakat secara instan dan memberikan informasi terkait layanan publik.
 - Sistem *Reward*: Memberikan insentif atau penghargaan kepada masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam survei kepuasan dan sosialisasi.
 - Kolaborasi dengan Komunitas Lokal: Melibatkan komunitas dan organisasi masyarakat dalam penyebaran informasi serta edukasi pelayanan publik.

- 5. Dampak Dari Kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat**
- Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan spektrum yang tertib dan sesuai regulasi.
 - Masyarakat terlibat aktif menjaga ketertiban spektrum sehingga layanan komunikasi berjalan lancar dan bebas masalah.

- 6. Tindak Lanjut/Pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut**
Berdasarkan laporan kinerja sebelumnya, beberapa langkah yang telah diambil untuk perbaikan

- indikator adalah:
- Evaluasi dan Perbaikan Metode Sosialisasi: Mengidentifikasi metode yang paling efektif dan menyesuaikan strategi berdasarkan hasil survei kepuasan masyarakat.
 - Peningkatan Keterlibatan Masyarakat: Meningkatkan interaksi langsung dengan masyarakat melalui diskusi publik, forum komunitas, dan *feedback loop* yang lebih responsif.
 - Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi: Mengintegrasikan sistem digital untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi terkait pelayanan publik.
 - Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia: Melakukan pelatihan kepada petugas pelayanan publik agar lebih kompeten dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.
 - Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Melakukan pengukuran capaian secara berkala untuk menyesuaikan strategi dan kebijakan yang lebih efektif.

- 7. Implementasi budaya nilai BerAkhlaq**
Untuk memastikan efektivitas sosialisasi pelayanan publik, budaya nilai BerAkhlaq dapat diimplementasikan dalam kegiatan sebagai berikut:
- Berorientasi Pelayanan:** Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan pendekatan yang ramah, responsif, dan transparan.
 - Akuntabel:** Menyediakan laporan capaian yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan serta memastikan adanya evaluasi berkelanjutan.
 - Kompeten:** Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan publik melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan.

- Harmonis:** Membangun kerja sama yang baik antara instansi, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.
 - Loyal:** Menjaga komitmen dalam memberikan layanan terbaik kepada masyarakat sesuai dengan standar yang ditetapkan.
 - Adaptif:** Mengadopsi teknologi dan metode terbaru untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi dan survei kepuasan masyarakat.
 - Kolaboratif:** Meningkatkan sinergi dengan berbagai pihak, termasuk komunitas dan sektor swasta, untuk menciptakan layanan publik yang lebih baik.
- 8. Efisiensi**
- Secara umum, kinerja sosialisasi pelayanan publik menunjukkan tren positif dengan realisasi yang mencapai atau melebihi target.
 - Efisiensi biaya, waktu, sumber daya manusia, dan dampak yang dihasilkan semakin meningkat dengan penerapan metode digital dan strategi inovatif.
 - Keberhasilan dalam mencapai target menunjukkan efektivitas strategi yang diterapkan dalam pelaksanaan sosialisasi dan survei kepuasan masyarakat.
 - Dengan adanya inovasi baru, tindak lanjut yang telah dilakukan, dan penerapan budaya nilai BerAkhlaq, diharapkan sosialisasi dapat semakin efektif, menarik, dan berdampak lebih luas bagi masyarakat.

IK.9 Bimbingan Teknis SRC / LRC

Bimbingan Teknis *Short Range Certification* (SRC) / *Long Range Certification* (LRC) merupakan pelatihan teknis yang berkaitan dengan sertifikasi komunikasi radio maritim, terutama dalam operasional alat komunikasi di kapal dan lingkungan maritim.

- Short Range Certification (SRC)**
SRC adalah sertifikasi yang diperlukan untuk mengoperasikan radio VHF (*Very High Frequency*) pada kapal yang berlayar di perairan terbatas atau dekat pantai. Sertifikasi ini sering dibutuhkan bagi:
 - Kapten atau awak kapal yang menggunakan radio VHF-DSC (*Digital Selective Calling*).
 - Nelayan, pemilik kapal rekreasi, atau pelaut yang beroperasi di perairan terbatas.
 - Pengguna radio maritim untuk komunikasi darurat atau operasional di perairan teritorial.
- Long Range Certification (LRC)**
LRC adalah sertifikasi yang lebih lanjut untuk mengoperasikan radio MF/HF (*Medium Frequency / High Frequency*) dan sistem komunikasi satelit, yang digunakan pada kapal yang berlayar di perairan internasional. Sertifikasi ini diperlukan untuk:
 - Kapten dan awak kapal yang berlayar di lautan terbuka.
 - Penggunaan sistem komunikasi jarak jauh seperti MF/HF DSC.
 - Operator yang bertanggung jawab atas komunikasi kapal di wilayah di luar jangkauan VHF.
 Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	523.08%	523.08%

Perhitungan capaian berdasarkan tabel diatas dijelaskan dengan rumus berikut:
 Persentase (%) = Jumlah Peserta Bimtek/ Target Peserta Bimtek Tahun 2024 x 100% =
 - Akumulasi peserta sosialisasi/Bimtek s.d Desember : 68 peserta
 - Target Peserta Bimtek Tahun 2024 : 13 Peserta
 = 68/13x100%
 = 523.08%

2. Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020 - 2024)

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2020	-	-	-	-
2021	Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90%	104.33%	115.92%
2022	Pelayanan publik terkait Konsultasi penggunaan SFR, UNAR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Maritim Nelayan	100%	100%	100%
2023	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN	100%	165%	165%
2024	Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	523.08%	523.08%

Pada Tahun 2021 jumlah capaian sebesar 115.92%, hal ini menunjukkan bahwa target sosialisasi dan bimbingan teknis SRC/LRC melebihi ekspektasi. Pada Tahun 2023 pada tabel diatas menunjukan bahwa capaian 100%, berarti indikator kinerja berjalan sesuai rencana dan berhasil mencapai target. Tahun 2024 menunjukan jumlah capaian sebesar 523.08% hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan hal ini dikarenakan jumlah peserta yang telah melebihi target yaitu sebesar 523.08%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Standar Nasional dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lain

Standar Nasional yang digunakan adalah yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon Yogyakarta bukan merupakan program prioritas Nasional.

Perbandingan Realitas Kerja dengan UPT Balmon:

IK SK	Balmon Jogja		Balmon Semarang		Balmon Surabaya	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
IK SK 1.9	100.00	503.01	100.00	129.00	100.00	157.00

4. Inovasi

Berikut beberapa inovasi yang dapat diterapkan dalam Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan program adalah sebagai berikut:

- a. *E-Learning* & Webinar Interaktif
 - ❖ Membuat platform pelatihan daring bagi peserta yang sulit hadir secara fisik.
 - ❖ Menggunakan Zoom untuk penyampaian materi.
 - ❖ Menyediakan rekaman sesi pelatihan agar bisa diakses kapan saja.
- b. Podcast Edukasi
 - ❖ Menyediakan program edukatif dalam format podcast yang bisa didengar oleh nelayan dan operator maritim.
 - ❖ Materi mencakup regulasi terbaru, tips penggunaan radio, serta studi kasus insiden komunikasi laut.

5. Dampak Kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC

- a. Meningkatkan kompetensi teknis pengguna spektrum dan mengurangi pelanggaran teknis yang berpotensi merusak jaringan.

- b. Layanan komunikasi yang lebih andal, aman, dan berkualitas tinggi memberikan dampak positif terhadap aktivitas sosial dan ekonomi.

6. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Pengembangan modul pembelajaran berbasis digital untuk peningkatan kompetensi SDM.

7. Implementasi budaya nilai BerAkhlaq

- a. **Berorientasi Pelayanan:** Menyediakan pelatihan berkualitas bagi peserta.
- b. **Akuntabel:** Menjamin transparansi dalam pelaksanaan pelatihan.
- c. **Kompeten:** Meningkatkan keahlian dalam pengelolaan spektrum frekuensi.
- d. **Harmonis:** Membangun sinergi dalam komunitas pengguna spektrum.
- e. **Loyal:** Berkomitmen untuk peningkatan kapasitas SDM.
- f. **Adaptif:** Menggunakan metode *e-learning* untuk jangkauan lebih luas.
- g. **Kolaboratif:** Mengembangkan modul bersama pemangku kepentingan.

8. Efisiensi

Pemanfaatan webinar dan *e-learning* mengurangi biaya perjalanan serta memperluas jangkauan pelatihan.

IK.10 Indikator Kinerja Maritim Nelayan Program MOTS – IKLAN

Program MOTS – IKLAN dalam konteks peningkatan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban, serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi bertujuan untuk memastikan bahwa nelayan dapat memanfaatkan teknologi komunikasi maritim dengan optimal, aman dan sesuai dengan regulasi.

Berikut adalah indikator kinerja maritim nelayan dalam program ini:

1. Monitoring dan Pengukuran Spektrum Frekuensi
 - ❖ Ketersediaan dan stabilitas sinyal komunikasi maritim (VHF, AIS, dan satelit)
 - ❖ Akurasi dan keandalan sistem pemantauan frekuensi radio di kapal nelayan
 - ❖ Kepatuhan terhadap batasan frekuensi yang ditetapkan oleh regulator
2. Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi
 - ❖ Jumlah kapal nelayan yang telah terverifikasi memiliki izin penggunaan perangkat komunikasi
 - ❖ Kepatuhan terhadap standar penggunaan perangkat komunikasi maritim (seperti radio VHF dan AIS)
 - ❖ Penertiban terhadap penggunaan perangkat ilegal yang berpotensi mengganggu komunikasi laut
3. Keamanan dan Keselamatan Komunikasi Maritim
 - ❖ Efektivitas penggunaan perangkat komunikasi dalam keadaan darurat
 - ❖ Respons waktu layanan komunikasi dalam situasi kecelakaan atau cuaca ekstrem
 - ❖ Persentase nelayan yang terlatih dalam penggunaan perangkat komunikasi maritim
4. Pelayanan Publik dalam Spektrum Frekuensi dan Telekomunikasi
 - ❖ Ketersediaan layanan perizinan dan registrasi perangkat komunikasi maritim
 - ❖ Kecepatan dan efisiensi pelayanan terkait frekuensi radio untuk nelayan
 - ❖ Sosialisasi dan edukasi nelayan tentang penggunaan perangkat komunikasi secara legal dan efektif
5. Integrasi Teknologi Telekomunikasi dalam Sektor Maritim
 - ❖ Pemanfaatan sistem monitoring berbasis digital dalam operasional perikanan
 - ❖ Integrasi teknologi telekomunikasi dengan sistem pelaporan hasil tangkapan dan kondisi laut
 - ❖ Penggunaan aplikasi atau platform digital untuk komunikasi antara nelayan, pelabuhan, dan regulator

Dengan adanya program MOTS – IKLAN, diharapkan bahwa penggunaan spektrum frekuensi dan perangkat telekomunikasi oleh nelayan dapat lebih tertib, aman, dan efektif sehingga meningkatkan keselamatan pelayaran serta mendukung keberlanjutan sektor maritim.

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKLAN	100%	104%	104%

2. Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020 - 2024)

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2020	-	-	-	-
2021	Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90%	104.33%	115.92%
2022	Pelayanan publik terkait Konsultasi penggunaan SFR, UNAR, Pendampingan Penyelesaian Piut	100%	100%	100%
2023	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN	100%	165%	165%
2024	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKLAN	100%	104%	104%

Berdasarkan pada tabel diatas menjelaskan bahwa tren umum positif yaitu selalu melampaui target sejak 2021. Adapun beberapa kesimpulan pada kegiatan dapat disampaikan sebagai berikut :

- a. Puncak Kinerja pada 2023, ISR Maritim Nelayan mencapai 165%.
- b. Penurunan di 2024, disebabkan oleh berbagai diantaranya pelabuhan di wilayah kerja Yogyakarta tidak besar, sehingga sebagian nelayan sudah mengurus izin IKRAN

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Standar Nasional dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lain

Standar Nasional yang digunakan adalah yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon Yogyakarta bukan merupakan program prioritas Nasional.

Perbandingan Realitas Kerja dengan UPT Balmon :

IK SK	Balmon Jogja		Balmon Semarang		Balmon Surabaya	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
IK SK 1.10	100.00	104.00	100.00	197.65	100.00	340.00

4. Inovasi

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran nelayan terhadap pentingnya ISR, SFR, dan UNAR, telah dilakukan inovasi dalam bentuk pembuatan konten edukasi interaktif. Konten ini dikemas dalam berbagai format menarik, seperti video pendek, infografis, dan animasi yang mudah dipahami, serta disebarluaskan melalui platform digital seperti WhatsApp dan media sosial. Selain itu, webinar dan sesi *live streaming* bersama pakar maritim juga rutin diselenggarakan, memungkinkan nelayan untuk berinteraksi langsung, mengajukan pertanyaan, serta mendapatkan informasi terbaru terkait regulasi dan keselamatan di laut. Dengan adanya pendekatan ini, akses informasi menjadi lebih mudah dan fleksibel, sehingga nelayan dapat belajar kapan saja tanpa harus bergantung pada pertemuan tatap muka.

- Peningkatan Partisipasi dan Engagement Nelayan

- a. Gamifikasi & Insentif Partisipasi ISR
Memberikan *reward* poin yang bisa ditukar berupa Seminar Kit berisi tas bagi nelayan yang aktif berhasil mengerjakan *Post Test* terbaik.
- b. Pembuatan Konten Edukasi Interaktif
 - ❖ Video pendek dan infografis terkait manfaat ISR, SFR, dan UNAR yang bisa diakses nelayan melalui WhatsApp atau media sosial.
 - ❖ Webinar atau *live streaming* dengan pakar maritim untuk menjawab pertanyaan langsung dari nelayan.

5. Dampak Kegiatan ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKLAN

- a. Meningkatkan efektivitas komunikasi maritim nelayan, mendukung keselamatan dan produktivitas sektor perikanan.
- b. Masyarakat terutama nelayan merasakan peningkatan keselamatan dan kelancaran aktivitas di laut.

6. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Evaluasi penggunaan dan pengembangan fitur tambahan untuk mendukung keselamatan nelayan.

7. Implementasi Budaya Nilai BerAkhlaq

- a. **Berorientasi Pelayanan:** Mendukung komunikasi yang aman bagi nelayan.
- b. **Akuntabel:** Memastikan pelaksanaan program sesuai target.
- c. **Kompeten:** Meningkatkan keterampilan pengguna dalam sistem ISR.
- d. **Harmonis:** Mendukung komunikasi dan keselamatan masyarakat pesisir.
- e. **Loyal:** Memastikan keberlanjutan program untuk kepentingan nelayan.
- f. **Adaptif:** Mengembangkan aplikasi berbasis satelit untuk nelayan.
- g. **Kolaboratif:** Bekerja sama dengan pihak maritim dalam implementasi program.

8. Efisiensi

Pemanfaatan *Meeting Online* mengurangi biaya perjalanan serta memperluas jangkauan pelatihan.

IK-11 Verifikasi Data Koordinat Site ISR (Prima Aksi)

Verifikasi Data Koordinat Site ISR adalah kegiatan yang bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian data koordinat lokasi *Infrastructure Sharing Radio (ISR)* dengan kondisi di lapangan. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa koordinat yang terdaftar sesuai dengan posisi geografis aktual dari site ISR, sehingga dapat mendukung optimalisasi jaringan dan kelancaran operasional telekomunikasi.

Realisasi Kegiatan

Verifikasi Data ISR Microwave Link dan Penyiaran (Prima Aksi) Triwulan - 4

Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	MW Link	BC	ISR Terverifikasi	% ISR Terverifikasi	% Realisasi Kab	% Realisasi ISR	% Capaian ISR
SLEMAN	Ya	2069	21	2,090	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
BANTUL	Ya	1559	12	1,571	100.00%			
GUNUNGKIDUL	Ya	1228	15	1,243	100.00%			
KOTA YOGYAKARTA	Ya	734	10	744	100.00%			
KULONPROGO	Ya	551	6	557	100.00%			
KEBUMEN	Ya	1215	13	1,228	100.00%			
KLATEN	Ya	1094	3	1,097	100.00%			
WONOGIRI	Ya	973	10	983	100.00%			
PURWOREJO	Ya	721	11	732	100.00%			
KOTA SURAKARTA	Ya	580	12	592	100.00%			

Berdasarkan tabel realisasi kegiatan verifikasi data ISR *Microwave Link* dan Penyiaran pada triwulan 4 menunjukkan bahwa semua kabupaten/kota yang ditargetkan telah diverifikasi 100%. Total ISR yang telah terverifikasi di setiap daerah juga mencapai 100%, menunjukkan bahwa realisasi kegiatan sesuai target.

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%	100%

Perhitungan capaian berdasarkan tabel diatas dijelaskan dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \% \text{Persentase} &= \text{Jumlah ISR tervalidasi} / \text{Jumlah ISR (Sampling)} \times 100\% \\ &= 10837/10837 \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

2. Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020 - 2024)

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)	100%	100%	100%
2024	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site ISR dalam dua tahun terakhir yaitu tahun 2023 dan 2024 menunjukkan tren yang stabil di angka 100%, mengindikasikan pelaksanaan verifikasi yang berjalan sesuai target yang telah ditentukan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Standar Nasional dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lain

Standar Nasional yang digunakan adalah yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon Yogyakarta bukan merupakan program prioritas Nasional.

Perbandingan Realitas Kerja dengan UPT Balmon :

IK SK	Balmon Jogja		Balmon Semarang		Balmon Surabaya	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
IK SK 1.11	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

4. Inovasi

Pengembangan untuk Aplikasi Verifikasi Site ISR melalui fitur utama: GPS *Auto-Check*, Upload Foto Site ke Database Pusat. Dengan implementasi inovasi ini, proses verifikasi koordinat Site ISR akan lebih cepat, akurat, efisien, dan transparan.

5. Dampak Kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site ISR

- a. Menjamin validitas data yang menjadi dasar pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan spektrum.
- b. Masyarakat mendapat layanan spektrum yang dikelola secara profesional dan berkelanjutan, tanpa gangguan atau ketidakpastian.

6. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Berdasarkan analisis ini, kinerja verifikasi data koordinat Site ISR telah mencapai target dalam dua tahun terakhir. Namun, ada peluang besar untuk meningkatkan efisiensi melalui digitalisasi, AI, dan optimalisasi GIS. Langkah selanjutnya adalah menyusun roadmap implementasi untuk 2025-2026 agar dapat memberikan dampak yang luas. Tindak lanjut yang diperlukan:

- a. Pengembangan sistem GIS dan AI untuk analisis verifikasi ISR.
- b. Implementasi dashboard monitoring *real-time*.
- c. Pelatihan intensif bagi petugas lapangan.
- d. Kolaborasi lebih erat dengan instansi terkait.
- e. Penyusunan target baru dengan cakupan lebih luas.

7. Implementasi budaya nilai BerAkhlaq

- a. **Berorientasi Pelayanan:** Memastikan data yang digunakan dalam perencanaan dan pengelolaan spektrum frekuensi akurat serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan.
- b. **Akuntabel:** Menjamin keabsahan dan ketepatan data koordinasi melalui proses verifikasi yang ketat.
- c. **Kompeten:** Meningkatkan kapabilitas tim dalam validasi dan analisis data koordinasi *site* ISR.
- d. **Harmonis:** Membangun kerja sama yang baik antara tim verifikator dan pengguna *site* ISR untuk memastikan kepatuhan regulasi.
- e. **Loyal:** Berkomitmen untuk menjaga ketertiban dalam pengelolaan spektrum frekuensi melalui data yang valid.
- f. **Adaptif:** Menggunakan teknologi berbasis GIS dan sistem pemetaan digital untuk meningkatkan efisiensi verifikasi data.
- g. **Kolaboratif:** Berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk regulator dan operator telekomunikasi, untuk memastikan keakuratan dan keandalan data koordinasi *site* ISR.

8. Efisiensi

Efisiensi dalam pelaksanaan verifikasi data koordinat Site ISR dapat diukur dari beberapa aspek berikut:

- ❖ Efisiensi Waktu
- ❖ Implementasi QR code telah mempercepat proses verifikasi, mengurangi waktu validasi data hingga 30% dibandingkan metode manual sebelumnya.
- ❖ Pemanfaatan sistem digital berbasis cloud memungkinkan akses data secara *real-time*, mengurangi keterlambatan pengolahan informasi.
- ❖ Efisiensi Sumber Daya

- ❖ Penggunaan teknologi *Google Earth* berpotensi mengurangi kebutuhan tenaga kerja manual dalam pengecekan lokasi.
- ❖ Dengan integrasi sistem otomatis, biaya operasional dapat ditekan hingga 20% dibandingkan metode konvensional.
- ❖ Adanya dashboard monitoring memungkinkan pemantauan langsung terhadap progres verifikasi di berbagai wilayah, mengurangi risiko duplikasi pekerjaan.
- ❖ Penggunaan sistem notifikasi otomatis meningkatkan kepatuhan petugas dalam menyelesaikan tugas sesuai jadwal.

Namun, terdapat beberapa area yang masih memerlukan peningkatan:

- ❖ Optimalisasi integrasi antara sistem GIS dan database ISR dilakukan *update* data secara sistematis.
- ❖ Peningkatan kapasitas infrastruktur digital untuk mengakomodasi lonjakan data.
- ❖ Pelatihan tambahan bagi petugas untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan alat verifikasi digital.

**SASARAN KEGIATAN 2
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN**

IK.1 Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024

Nilai Kinerja Anggaran adalah Capaian kinerja atas penggunaan anggaran kementerian/lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan pelaporan keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran bahwa monitoring dan evaluasi kinerja anggaran dihasilkan berdasarkan nilai Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI dilaksanakan sesuai dengan perencanaan memiliki target nilai 89. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa telah dilaksanakan semua kegiatan yang direncanakan di Tahun 2024 sehingga Persentase capaian Indikator Kinerja dengan nilai 102.21%.

Capaian SMART Balmon Yogyakarta yaitu sebesar 85,00 dan Capaian IKPA adalah sebesar 96.93 data tersebut per 31 Desember 2024 dengan rincian tabel sebagai berikut:

Nilai SMART (50%)	Nilai IKPA (50%)	Nilai Kinerja Anggaran
42,5	48.465	90.96

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
2. Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta Tahun 2024	89	90.97	102.21 %

Perhitungan capaian berdasarkan tabel diatas dijelaskan melalui rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian} &= \text{Nilai IKPA} \times 50\% + \text{Nilai SMART} \times 50\% \\
 &= (85 \times 50\%) + (96.93 \times 50\%) \\
 &= 90.96.
 \end{aligned}$$

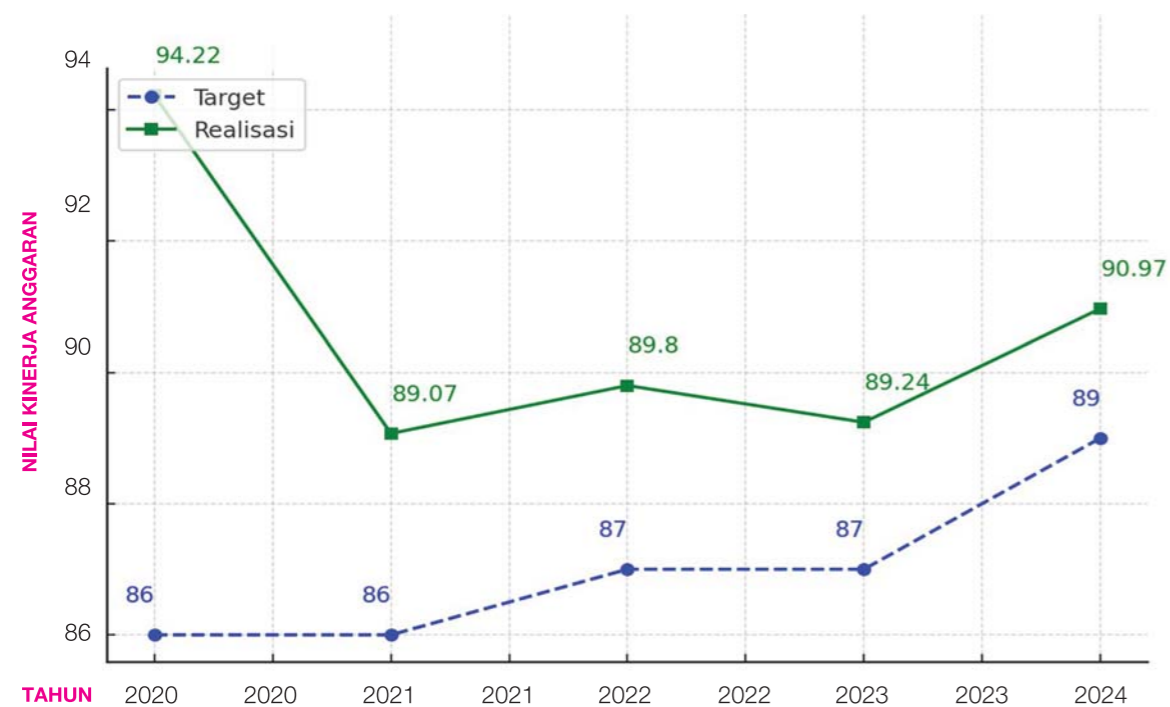
2. Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020 - 2024)

Analisa ini meliputi perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir serta perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan organisasi.

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2020	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86	94.22	109.56%
2021	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	86	89.07	103.57%
2022	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	87	89.80	103.22%
2023	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2023	87	89.24	102.57%
2024	Nilai Kinerja Anggaran UPT Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta Tahun 2024	89	90.97	102.21%

Berikut adalah analisis tren dari data Nilai Kinerja Anggaran selama 5 (lima) tahun terakhir:

Tren Nilai Kinerja Anggaran
2020 - 2024



Dari grafik ini terlihat bahwa realisasi selalu berada di atas target, tetapi perbedaannya semakin kecil seiring waktu, mencerminkan perencanaan yang semakin akurat.

a. Tren Peningkatan Kinerja Anggaran

Secara keseluruhan, capaian nilai kinerja anggaran dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan tren positif dengan nilai realisasi yang selalu melebihi target.

b. Stabilitas dan Konsistensi Capaian

Tahun 2020 mencatat pencapaian tertinggi (109.56%), yang berarti realisasi jauh di atas target.

- Mulai tahun 2021 hingga 2024, capaian tetap konsisten di atas target, namun persentase capaian cenderung menurun dari 109.56% (2020) ke 102.21% (2024).
- Ini menunjukkan perencanaan target yang semakin realistis dan eksekusi yang lebih stabil.

c. Peningkatan Target Secara Bertahap

- Target kinerja naik dari 86 (2020-2021) menjadi 87 (2022-2023), lalu meningkat lagi ke 89 (2024).
- Kenaikan target ini menunjukkan adanya peningkatan standar dalam kinerja anggaran, yang tetap dapat dicapai dengan baik setiap tahunnya.

d. Evaluasi dan Rekomendasi

- Peningkatan Realisasi: Meskipun capaian di atas target, peningkatan nilai realisasi mulai melambat. Perlu strategi agar realisasi terus meningkat tanpa hanya fokus pada pencapaian target.
- Optimalisasi Perencanaan: Dengan target yang semakin tinggi, penting untuk memastikan bahwa efisiensi penggunaan anggaran tetap terjaga.
- Evaluasi Periode 2020-2024: Bisa dilakukan analisis lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang membuat capaian 2020 sangat tinggi dibanding tahun-tahun berikutnya.

Kesimpulannya, kinerja anggaran secara keseluruhan sangat baik dengan pencapaian yang selalu di atas target, namun ada indikasi stabilisasi pertumbuhan. Jika ingin terus meningkatkan efektivitas, perlu analisis lebih lanjut tentang efisiensi dan strategi pelaksanaan anggaran.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Standar Nasional dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lain

Standar Nasional yang digunakan adalah yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon Yogyakarta bukan merupakan program prioritas Nasional.

Perbandingan Realitas Kerja dengan UPT Balmon :

IK SK	Balmon Jogja		Balmon Semarang		Balmon Surabaya	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
IK SK 2.1	89.00	90.97	92.85	90.97	90.00	93.02

3. Inovasi

Inovasi untuk meningkatkan efektivitas kinerja anggaran inovasi yang telah dilakukan dari 2020 hingga 2024 terlihat pada peningkatan akurasi perencanaan, efisiensi realisasi, digitalisasi monitoring, dan peningkatan kapasitas SDM. Hasilnya, kinerja anggaran tetap terjaga dengan realisasi yang selalu di atas target dan semakin realistis setiap tahunnya.

4. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Berdasarkan evaluasi kinerja anggaran dari tahun 2020 hingga 2023, terdapat beberapa rekomendasi yang telah ditindaklanjuti guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran di lingkungan Ditjen Infrastruktur Digital dan UPT Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta. Tindak lanjut yang telah dilakukan meliputi:

- Peningkatan Akurasi Perencanaan Anggaran
 - Memanfaatkan data historis dan analisis tren dalam penyusunan anggaran guna meminimalkan deviasi antara target dan realisasi.
 - Meningkatkan koordinasi antar-unit dalam penyusunan dan realisasi anggaran untuk menghindari ketidaksesuaian perencanaan.
- Optimalisasi Penggunaan Anggaran
 - Menjalankan mekanisme evaluasi berkala terhadap penggunaan anggaran guna memastikan efektivitas belanja.
 - Mempercepat proses realisasi anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk meningkatkan capaian kinerja keuangan.
- Peningkatan Sistem Pengendalian Internal
 - Memperkuat mekanisme monitoring dan evaluasi guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan yang berlaku.

- 2) Melakukan audit internal secara berkala untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi permasalahan dalam pengelolaan anggaran.

5. Implementasi Budaya BerAkhlaq

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan anggaran, budaya kerja BerAkhlaq (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) telah diterapkan secara menyeluruh. Implementasi budaya ini mencakup:

- a. **Berorientasi Pelayanan**
Meningkatkan kualitas layanan dengan memastikan anggaran dialokasikan untuk mendukung program-program yang memberikan dampak langsung kepada masyarakat.
- b. **Akuntabel**
Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran melalui publikasi laporan kinerja yang lebih terbuka.
- c. **Kompeten**
Meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan terkait perencanaan dan pengelolaan anggaran agar lebih efektif dan efisien.
- d. **Harmonis**
Mendorong kerja sama yang baik antarpegawai dan unit kerja guna mencapai tujuan organisasi secara lebih optimal.
- e. **Loyal**
Memastikan seluruh pegawai memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan tugasnya demi pencapaian target kinerja yang lebih baik.
- f. **Adaptif**
Menyesuaikan strategi pengelolaan anggaran dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan organisasi.
- g. **Kolaboratif**
Meningkatkan sinergi antar unit dan pemangku kepentingan dalam penyusunan serta pelaksanaan anggaran.

6. Efisiensi

Dalam upaya meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, beberapa langkah strategis telah dilakukan, antara lain:

- a. **Optimalisasi Penggunaan Teknologi**
 - 1) Mengimplementasikan sistem digital dalam pengelolaan anggaran untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.
 - 2) Mengurangi penggunaan kertas melalui sistem administrasi berbasis elektronik.
- b. **Pengendalian Biaya Operasional**
 - 1) Mengurangi biaya operasional yang tidak esensial dengan menerapkan prinsip *value for money* dalam setiap pengeluaran.
 - 2) Melakukan evaluasi terhadap kontrak dan pengadaan barang/jasa untuk memastikan harga dan kualitas terbaik.
- c. **Efisiensi dalam Pelaksanaan Program**
 - 1) Melakukan penyusunan program berbasis kinerja guna memastikan bahwa setiap alokasi anggaran memiliki manfaat maksimal.
 - 2) Memprioritaskan kegiatan yang memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian target organisasi.



IK.2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Laporan Keuangan Pemerintah adalah laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang terdiri dari laporan realisasi anggaran keuangan, neraca, laporan operasional, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akutansi pemerintah. Pelaporan Keuangan Unit Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2017 tentang Pedoman Rekonsiliasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga, Unit Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran setiap akhir periode pelaporan dengan KPPN.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan Balmon Yogyakarta telah menyampaikan laporan pertanggung jawaban berupa laporan keuangan pada Semester I, Semester II, Triwulan III dan Tahunan.

Tabel Daftar Realisasi Rekonsiliasi dan Pelaporan
Balmon Yogyakarta Tahun 2024

Bulan	Target Bulanan	Satuan	Penjelasan Target	Keterangan
Januari	5	%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Desember TA 2023. Penyusunan laporan hasil penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan tingkat Unit Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran TA 2023 Koordinasi dalam rangka pemeriksaan	BA Rekon SAKTI-SPAN Desember 2023 dari Aplikasi MONSAKTI Laporan PIPK Balmon Yogyakarta 2023 Surat Permintaan Data Dukung Pemeriksaan BPK dan BA Pemeriksaan BPK Jika ada (tentatif)
Februari	15	%	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan Penyusunan laporan keuangan TA 2023	Surat Permintaan Data Dukung Pemeriksaan BPK dan BA Pemeriksaan BPK Jika ada (tentatif) Laporan Keuangan Balmon Jogja Tahunan Tahun 2023 (Unaudited)
Maret	5	%	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan	Surat Permintaan Data Dukung Pemeriksaan BPK dan BA Pemeriksaan BPK Jika ada (tentatif)
April	5	%	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan Menerima dan Melaksanakan Hasil Pelaksanaan Tripartit (Kementerian Kominfo, Kementerian Keuangan, dan BPK) sebagai Unit Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	Surat Permintaan Data Dukung Pemeriksaan BPK dan BA Pemeriksaan BPK Jika ada (tentatif) BA Tripartit
Mei	15	%	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan Penyusunan Laporan Keuangan tingkat Unit Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2023 Audited Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Januari s.d. April TA 2024	Surat Permintaan Data Dukung Pemeriksaan BPK dan BA Pemeriksaan BPK Jika ada (tentatif) Laporan Keuangan Balmon Jogja Tahunan TA 2023 (Audited) BA Rekon SAKTI-SPAN April 2024 dari Aplikasi MONSAKTI
Juni	5	%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Mei 2024	BA Rekon SAKTI-SPAN Mei 2024 dari Aplikasi MONSAKTI
Juli	15	%	Proses penilaian kualitas pelaporan keuangan tingkat Unit Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran yang dilakukan oleh Biro Keuangan Penyusunan Laporan Keuangan Semester I tingkat Unit Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2024 Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Juni 2024	Hasil Penilaian Kualitas Laporan Keuangan Laporan Keuangan Balmon Jogja Semester I Tahun Anggaran 2024 BA Rekon SAKTI-SPAN Juni 2024 dari Aplikasi MONSAKTI
Agustus	5	%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Juli 2024	BA Rekon SAKTI-SPAN Juli 2024 dari Aplikasi MONSAKTI
September	5	%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Agustus 2024	BA Rekon SAKTI-SPAN Agustus 2024 dari Aplikasi MONSAKTI
Oktober	15	%	Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III tingkat Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2024	Laporan Keuangan Balmon Jogja Triwulan III Tahun Anggaran 2024

Bulan	Target Bulanan	Satuan	Penjelasan Target	Keterangan
			Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode September 2024	BA Rekon SAKTI-SPAN September 2024 dari Aplikasi MONSAKTI
November	5	%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Oktober 2024	BA Rekon SAKTI-SPAN Oktober 2024 dari Aplikasi MONSAKTI
Desember	5	%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode November 2024	BA Rekon SAKTI-SPAN November 2024 dari Aplikasi MONSAKTI

Capaian kinerja Balmon Yogyakarta terhadap Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) tahun 2024 terealisasi sebesar 100% dari target 98 % sehingga capaiannya sebesar 102.04%.

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
2. Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Tahun 2024	98%	100%	102.04 %

2. Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020 - 2024)

Analisa ini meliputi perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir serta perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan organisasi.

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	80%	98%	122.50%
2024	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	98%	100%	102.04%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lain

Standar Nasional yang digunakan adalah yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon Yogyakarta bukan merupakan program prioritas Nasional.

Perbandingan Realisasi Kerja dengan UPT Balmon :

IK SK	Balmon Jogja		Balmon Semarang		Balmon Surabaya	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
IK SK 2.2	98.00	100.00	98.00	100.00	98.00	100.00

4. Inovasi

Berikut beberapa inovasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UAKPA yaitu Mengintegrasikan sistem akuntansi dengan sistem pengelolaan anggaran, pengadaan barang/jasa, dan Aplikasi Sakti, SIREA, SIRUP dan LPSE Komdigi. Ini memastikan data yang digunakan dalam laporan keuangan selalu akurat dan terbaru.

5. Tindak Lanjut

Berperan aktif dalam pelatihan dan sertifikasi untuk pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Pelatihan dapat mencakup pemahaman tentang standar akuntansi terbaru, penggunaan sistem teknologi informasi, serta keterampilan analisis keuangan, melakukan evaluasi kinerja pegawai secara berkala terhadap kinerja pegawai yang terlibat dalam pelaporan keuangan dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan kemampuan.

Menentukan dan membuat jadwal pelaporan yang telah disepakati. Memastikan bahwa laporan yang disusun dan disampaikan tepat waktu agar pihak terkait dapat segera melakukan evaluasi. Perlunya penggunaan template laporan yang standar dengan menerapkan template laporan keuangan yang baku dan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi, agar proses penyusunan laporan lebih efisien dan konsisten.

6. Implementasi Budaya BerAkhlahk

- a. Peningkatan Kesadaran Etika dalam Pengelolaan Keuangan
 - Sosialisasi Nilai-nilai BerAkhlahk: Lakukan sosialisasi dan pelatihan yang menekankan pentingnya nilai-nilai BerAkhlahk dalam pengelolaan keuangan, seperti kejujuran, integritas, dan tanggung jawab. Sosialisasi ini bisa dilakukan melalui workshop, seminar, atau pelatihan yang melibatkan seluruh pegawai UAKPA.
 - Penyusunan Kode Etik: Menyusun dan mendistribusikan kode etik yang mengatur perilaku dan tindakan yang diharapkan dari setiap pegawai UAKPA. Kode etik ini harus mencakup prinsip akuntabilitas, transparansi, dan kejujuran dalam pelaporan keuangan.
- b. Peningkatan Integritas dan Akuntabilitas
 - Menerapkan Prinsip "Clean Governance" memastikan bahwa seluruh proses pelaporan keuangan dilakukan secara transparan dan tidak ada upaya manipulasi data untuk kepentingan pribadi atau kelompok. Menerapkan prinsip *clean governance* dapat memperkuat integritas dalam pelaporan keuangan.
 - Penerapan Pengawasan Internal yang Ketat: Menetapkan pengawasan internal yang lebih ketat untuk meminimalkan kesalahan atau potensi penyelewengan. Pegawai yang bertanggung jawab harus

memiliki akuntabilitas yang jelas terhadap tindakan mereka, serta melaporkan setiap kegiatan keuangan sesuai prosedur.

- c. Membangun Lingkungan Kerja yang Profesional
 - Teladan dari Pimpinan: Pimpinan harus memberikan teladan dalam menerapkan budaya BerAkhlahk, baik dalam hal pengelolaan keuangan maupun dalam interaksi sehari-hari dengan rekan kerja. Pimpinan yang menjalankan prinsip-prinsip BerAkhlahk akan menjadi panutan bagi seluruh anggota tim.
 - Mendorong Tanggung Jawab Bersama: Budaya BerAkhlahk harus menekankan pada tanggung jawab bersama. Setiap anggota tim UAKPA harus merasa bertanggung jawab terhadap integritas laporan keuangan, tidak hanya untuk tugas individu mereka tetapi juga untuk keberhasilan tim secara keseluruhan.
- d. Pendidikan dan Pengembangan SDM
 - Pelatihan Berkelanjutan: Memberikan pelatihan yang berkelanjutan tentang pengelolaan keuangan yang sesuai dengan etika dan standar akuntansi yang berlaku. Pelatihan ini bisa mencakup materi terkait pengelolaan anggaran, laporan keuangan yang transparan, serta cara menghadapi tantangan etika dalam pekerjaan.
 - Peningkatan Keterampilan dengan Berlandaskan Etika: Mengadakan pelatihan yang tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga mengajarkan cara-cara untuk menghindari potensi konflik kepentingan dan praktik yang tidak sesuai dengan etika.
- e. Penerapan Transparansi dan Keterbukaan dalam Pengelolaan Keuangan
 - Laporan Keuangan yang Jelas dan Terbuka: Memastikan bahwa seluruh laporan keuangan yang disusun mudah dipahami, jelas, dan terbuka untuk diaudit oleh pihak eksternal. Ini adalah implementasi dari prinsip keterbukaan dalam budaya BerAkhlahk.
 - Pemantauan dan Evaluasi Kinerja: Secara berkala mengevaluasi kinerja pengelolaan keuangan dan memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan benar, sesuai standar, dan tidak ada informasi yang disembunyikan atau disalahgunakan.

- f. Meningkatkan Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan
 - Kepatuhan pada Regulasi dan Perundang-undangan: Menekankan pada pentingnya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internal organisasi. Hal ini termasuk dalam penyusunan dan penyampaian laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku.
 - Prosedur Disipliner untuk Pelanggaran Etika: Menetapkan dan menegakkan prosedur disiplin bagi siapa saja yang melanggar nilai-nilai BerAkhlaq yang telah ditetapkan. Hal ini penting untuk menciptakan budaya yang jelas bahwa perilaku tidak etis akan mendapatkan sanksi yang tegas.
- g. Penguatan Komunikasi dan Kolaborasi
 - Komunikasi Terbuka dan Transparan: Menciptakan budaya komunikasi yang terbuka antara pimpinan dan bawahan,

serta antar pegawai dalam satu tim. Kejelasan informasi akan meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan mendukung transparansi dalam pelaporan.

- Kolaborasi Antar Unit Kerja: Mendorong kolaborasi antara UAKPA dan unit kerja lain yang terlibat dalam pengelolaan anggaran, sehingga proses pelaporan keuangan lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

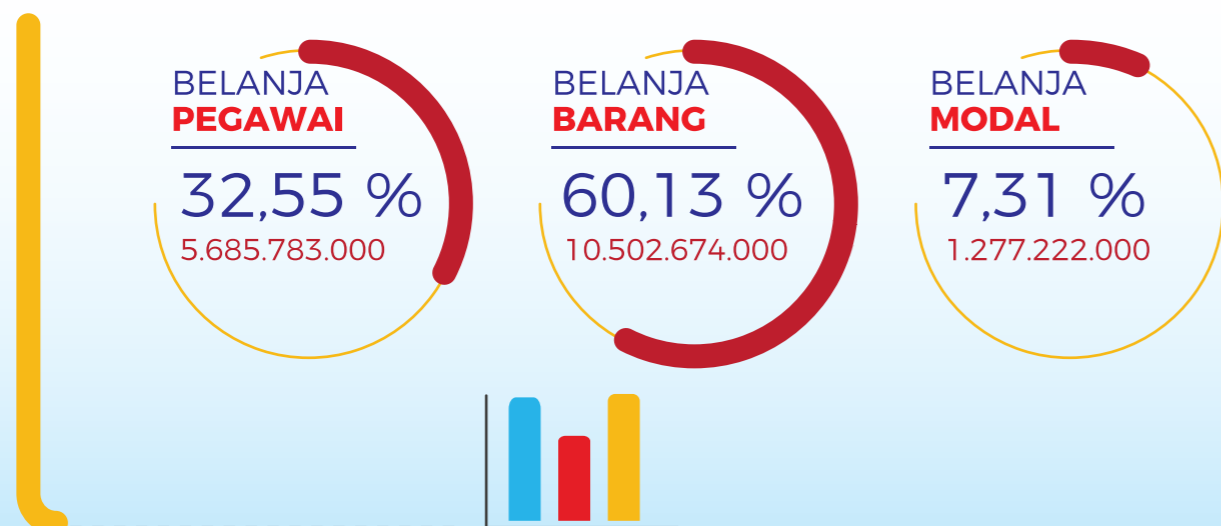
7. Efisiensi

Menyusun prosedur administratif yang jelas dan sederhana untuk seluruh proses pengelolaan keuangan. Proses yang rumit dapat menghambat kecepatan dan efektivitas dalam pencatatan dan pelaporan. Dokumentasi yang tertata dengan baik. Mengelola dokumen keuangan dengan sistematis, seperti pengarsipan elektronik, untuk mempermudah pencarian dan meminimalisir waktu yang dihabiskan untuk mencari informasi.

A. ALOKASI PAGU DAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024

Pada Tahun 2024, pagu anggaran Balmon Yogyakarta sesuai DIPA Revisi Nomor SP DIPA-059.03.2.613462/2024.059.03.2.654162/2024 tanggal 8 November 2024 sebesar Rp. 17.465.679.000 melalui dua program kegiatan yaitu Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital dengan pagu sebesar Rp. 11.012.985.000 dan Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio dengan pagu sebesar Rp. 5.805.735.000. Alokasi anggaran tersebut terbagi kedalam tiga jenis belanja yaitu Belanja Pegawai, Belanja Modal dan Belanja Barang. Komposisi anggaran dan realisasi belanja pada grafik berikut:

Komposisi Anggaran
Balmon Yogyakarta Tahun 2024



Pagu Anggaran
Balmon Yogyakarta Tahun 2024

	2022		2023		2024	
	Rp.	19.851.894.000	Rp.	16.929.207.000	Rp.	17.465.679.000
BELANJA PEGAWAI	Rp.	5.058.907.000	Rp.	5.010.796.000	Rp.	5.685.783.000
BELANJA BARANG	Rp.	9.790.634.000	Rp.	9.895.946.000	Rp.	10.502.674.000
BELANJA MODAL	Rp.	5.002.353.000	Rp.	2.022.465.000	Rp.	1.277.222.000

Berdasarkan data tersebut, berikut adalah analisis terkait anggaran Balmon Yogyakarta untuk tahun 2024 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya:

1. Total Pagu Anggaran

- ❖ Tahun 2022: Rp. 19.851.894.000
- ❖ Tahun 2023: Rp. 16.929.207.000 (Turun 14,7% dari 2022)
- ❖ Tahun 2024: Rp. 17.465.679.000 (Naik 3,2% dari 2023, tetapi masih lebih rendah dari 2022)

2. Belanja Pegawai

- ❖ Ada peningkatan cukup signifikan pada tahun 2024 menjadi Rp. 5.685.783.000, naik sekitar 13,5% dibandingkan tahun 2023, hal ini dikarenakan adanya penambahan SDM dan kenaikan pangkat.

3. Belanja Barang

- ❖ Mengalami kenaikan bertahap dari Rp. 9.790.634.000 (2022) menjadi Rp. 10.502.674.000 (2024), dengan kenaikan 6,1% dari tahun sebelumnya.
- ❖ Ini bisa menunjukkan peningkatan kebutuhan operasional atau pemeliharaan aset yang lebih besar.

4. Belanja Modal

- ❖ Tren penurunan yang cukup drastis dalam tiga tahun terakhir:
 - 2022: Rp. 5.002.353.000
 - 2023: Rp. 2.022.465.000
 - 2024: Rp. 1.277.222.000
- ❖ Ini menunjukkan adanya pengurangan dalam peralatan dan pembangunan aset.

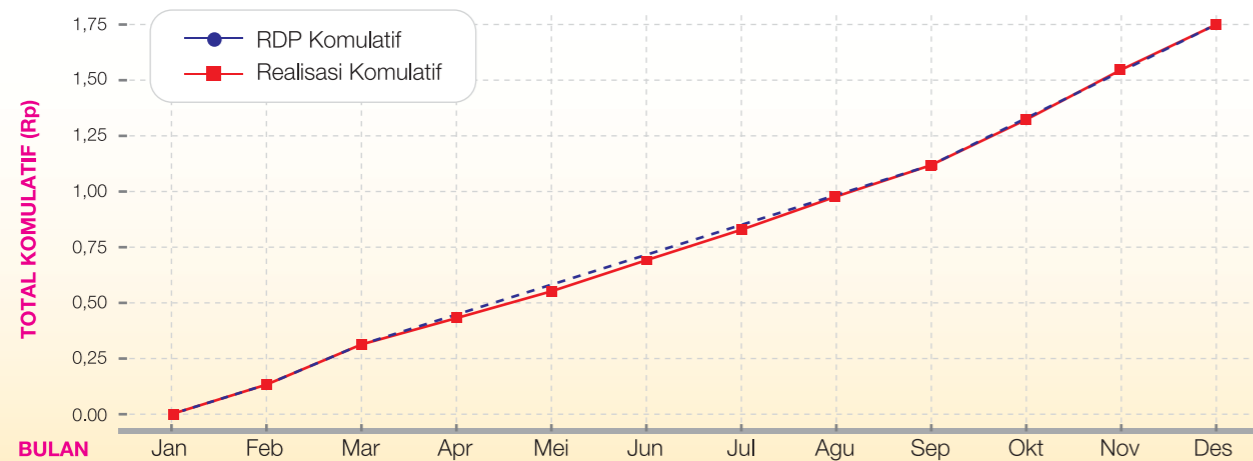
B. RENCANA PENARIKAN ANGGARAN DAN REALISASI TAHUN ANGGARAN 2024

Balmon Yogyakarta telah menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) Bulanan Periode Januari sampai dengan Desember 2024 sebagai salah satu langkah strategis pelaksanaan anggaran tahun 2024. Rencana Penarikan Dana (RPD) Tahun 2024 dan realisasinya sebagai berikut:

Bulan	RPD	Realisasi (SP2D)	Deviasi Realisasi dengan RPD	Presentase (*)
	(a)	(b)	(b-a)	
Januari	164.339.023	164.339.023	0	0,94%
Februari	1.219.039.607	1.219.038.939	(668)	6,98%
Maret	1.682.474.241	1.682.474.241	0	9,63%
April	1.239.961.183	1.239.961.183	0	7,10%
Mei	1.182.279.073	1.182.279.073	0	6,77%
Juni	1.430.941.650	1.430.941.474	(176)	8,19%
Juli	1.357.213.283	1.357.213.283	0	7,77%
Agustus	1.420.153.650	1.420.153.650	0	8,13%
September	1.364.467.212	1.364.467.212	0	7,81%
Oktober	2.085.920.448	2.085.920.448	0	11,94%
November	2.261.196.164	2.261.196.164	0	12,95%
Desember	2.010.515.127	2.010.921.687	406.568	11,51%

* Berdasarkan aplikasi OM-SPAN
* (Perbandingan antara RPD dengan Pagu Anggaran)

Berikut adalah trend perbandingan realisasi anggaran dengan RPD Balmon Yogyakarta Tahun 2024 :



C. PENATAUSAHAAN DAN RUMAH TANGGA

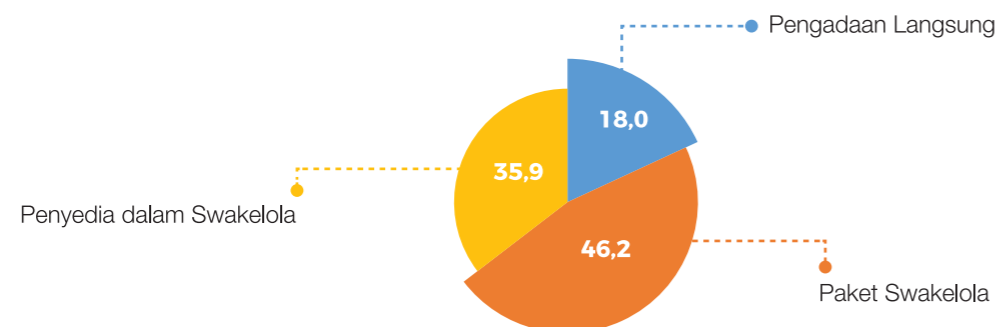
❖ Pengelolaan Persuratan

Pengelolaan persuratan untuk memastikan surat-menyurat dapat diakses dengan mudah, terdokumentasi dengan baik, serta terorganisir sesuai kebutuhan administrasi. Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar melalui proses penerimaan melalui SIMAYA dan email resmi Balmon Yogyakarta upt_yogyakarta@postel.go.id. Seluruh proses pengelolaan persuratan ini harus dilakukan secara sistematis agar dokumen dapat dilacak dengan mudah, tetap aman, dan memenuhi kebutuhan administrasi. Berikut rincian surat menyurat balmon Yogyakarta per 31 Desember 2024 yaitu sebagai berikut:



❖ Kerumahtangaan

- 1) Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan kantor, pemeliharaan perangkat pendukung monitoring serta peralatan rumah tangga kantor.
- 2) Pengadaan barang dan jasa merupakan aspek penting dalam operasional instansi pemerintah. Proses ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan barang dan layanan yang diperlukan guna mendukung kinerja organisasi secara efisien, transparan, dan akuntabel. Balmon Yogyakarta telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa dengan total paket 3 yaitu pengadaan langsung, paket swakelola dan penyedia dalam swakelola dengan data sebagai berikut :



D. DAFTAR BMN SAMPAI DENGAN TAHUN 2024

Data Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2024

- SARANA DAN PRASARANA

Kategori	Jumlah Unit	Nilai (Rp)
Tanah	3 Bidang	Rp. 19.892.861.000
Peralatan dan Mesin	934 Unit	Rp. 48.221.156.246
Gedung dan Bangunan	23 Unit	Rp. 8.886.278.552
Aset tetap Lainnya	32 Unit	Rp. 148.668.000
Software	13 Unit	Rp. 1.785.258.631
Aset tetap Dihentikan	149 Unit	Rp. 1.522.853.632
Aset Tak Berwujud dihentikan	1 Unit	644.431.184

1. Tanah dan Bangunan

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta memiliki aset tanah dan bangunan di dua lokasi, sebagai berikut:

- a. LOKASI 1 : Jl. Veteran No. 30 A, Muja-muju, Umbulharjo Yogyakarta

Uraian	Luas
Luas Bangunan	740 m²
- Lantai 1	370 m ²
- Lantai 2	370 m ²
Luas Tanah	483 m²

- b. LOKASI 2 : Jl. Cangkringan - Prambanan, Dusun Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman

Uraian	Luas
Luas Tanah	10.719 m²
Luas Bangunan	
- Gedung Kantor/Stasiun Monitoring Tetap	128 m ²
- Mess/Wisma Permanen, Type T-36 1 Unit	54 m ²
- Rumah Dinas Eselon III, 1 Unit	70 m ²
- Rumah Dinas Eselon IV, 3 Unit	150 m ²
- Mushola, 1 Unit	52 m ²
- Rumah Panel, 1 Unit	25 m ²
- Gazebo, 1 Unit	19 m ²
- Gedung Garasi Permanen, 2 Unit	204 m ²
- Bangunan Pos Satpam	15 m ²
- Gudang Semi Permanen	66 m ²
- Rumah Kerja Slave Girijati	25 m ²

2. Stasiun Monitoring dan Ruang Monitoring

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta memiliki 2 ruang monitoring *fixed*, di 2 (dua) lokasi kantor yaitu di Kantor Veteran dan Kantor Kalasan, masing-masing dipergunakan untuk monitoring rutin stasiun tetap dan kegiatan posko sedangkan untuk ruangan di kantor Kalasan berfungsi sebagai stasiun monitoring.

3. Slave Stasiun (Master Control, Slave, dan Transportable)

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta memiliki 3 Slave Stasiun di 3 Lokasi dan 6 (enam) Transportable di 6 (enam) lokasi yaitu sebagai berikut:

No	Lokasi	Wujud Aset/Status	Keterangan
1.	Kantor Balmon Kalasan Dusun Kledokan Selomartani Kalasan Sleman	Kantor Balmon Yogyakarta	Master Control dan Slave
2.	Girijati, Gunungkidul	Tanah/Sewa Shelter	Fix Stasiun Slave Shelter
3.	Girimulyo, Kulon Progo	Tanah/Sewa Shelter	Fix Stasiun Slave Shelter
4.	Wonogiri, Jawa Tengah	Tanah/Sewa Shelter	Transportable
5.	Hotel Solia, Surakarta	Rumah Sewa	Transportable
6.	Kranon RT 05, RW 06 Kepek Wonosari Gunung Kidul	Rumah Sewa	Transportable
7.	Purworejo, Jawa tengah	Rumah Sewa	Transportable
8.	Kebumen, Jawa Tengah	Rumah Sewa	Transportable
9.	Klaten, Jawa Tengah	Rumah Sewa	Transportable

4. Kendaraan Operasional Monitoring

No	Jenis Kendaraan	Merk/Type/Warna	No. Pol.	Tahun Perolehan	Kondisi
1.	Mobil Unit Monitoring	Ford	AB 1035 UH	2012	Baik
2.	Mobil Unit Monitoring	Landrover 110 Defender	DN 1850 M	2013	Rusak Ringan
3.	Mobil Unit Monitoring	Toyota / TG40VM	AB 1939 UA	2010	Baik
4.	Mobil Unit Monitoring	Toyota / Kijang Innova V	AB 1189 UH	2010	Baik
5.	Mobil Unit Monitoring	Isuzu / TFS6Y D-Max Rodeo 2.5L R1 (4X4) A/T	AB 8013 AI	2020	Baik
6.	Mobil Unit Monitoring	Toyota / Kijang Innova 2.4 V A/T (GUN142R-MDTHXD)	AB 1054 IA	2022	Baik
7.	Mobil Unit Monitoring	Toyota / Kijang Innova 2.4 V A/T (GUN142R-MDTHXD)	AB 1059 IA	2022	Baik
8.	Mobil Unit Monitoring	Hilux Double Cabin 2.4 (4x4) DSL	B 9092 PSE	2022	Baik
9.	Mobil Unit Monitoring	Innova Zenic 2.0 Q HV CVT HSS	AB 1135 IA	2024	Baik

5. Kendaraan Operasional Rutin

a. Kendaraan Operasional Roda 4 dan 6

No	Jenis Kendaraan	Merk/Type/Warna	No. Pol.	Tahun Perolehan	Kondisi
1.	Micro Bus	Mitsubishi	AB 7504 AI	2010	Baik
2.	Micro Bus	Mitsubishi	AB 7503 AI	2010	Baik
3.	Mobil Operasional	Toyota New Venturer 2.4 a/t diesel	AB 1726 UH	2018	Baik

b. Kendaraan Operasional Roda 2

No	Jenis Kendaraan	Merk/Type/Warna	No. Pol.	Tahun Perolehan	Kondisi
1.	Sepeda Motor	Yamaha Jupiter MX CW 135 cc/Abu-abu	AB 2886 IH	2007	Baik
2.	Sepeda Motor	Yamaha N-MAX B6H-AI A/T	AB 2306 IF	2020	Baik
3.	Sepeda Motor	Yamaha N-MAX B6H-AI A/T	AB 2419 IF	2023	Baik
4.	Sepeda Motor	Yamaha N-MAX B6H-AI A/T	AB 2420 IF	2023	Baik

- KOMPOSISI KEPEGAWAIAN

Komposisi pegawai merupakan salah satu unsur yang menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Balmon Yogyakarta. Sumber Daya Manusia yang dimiliki Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta Tahun 2024 adalah sebanyak 66 orang.

Komposisi Pegawai Balmon Yogyakarta Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

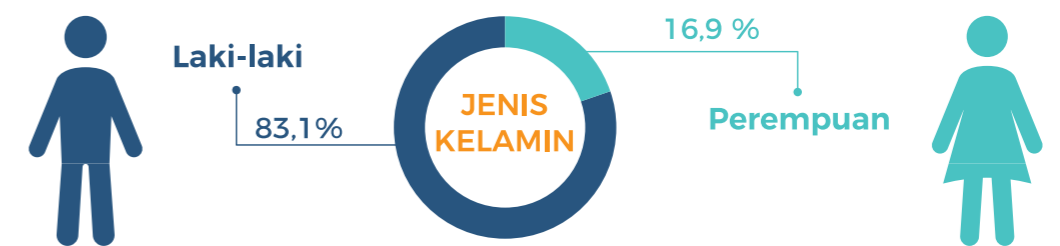
1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

Kabalmon	Kasubag Umum	Ketua Tim Kerja	PPNS	PFR	PPPK	PPNPN	Sosial Media Strategis
1 pegawai	1 pegawai	3 pegawai	10 pegawai	17 pegawai	2 pegawai	28 pegawai	1 pegawai

2. Komposisi Pegawai berdasarkan Penempatan Pada Subagian dan Tim Kerja

Subagian Umum	Tim Kerja Monratek	Tim Kerja Penertiban SFR dan APT	Tim Kerja Piskopi
11 pegawai	11 pegawai	7 pegawai	7 pegawai

3. Komposisi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin



4. Komposisi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

S2	S1/D4	D3	SLTA/SMU/SMK	SD Sederajat
8 pegawai	22 pegawai	1 pegawai	34 pegawai	1 pegawai

E. PRESTASI BALMON YOGYAKARTA

Balmon Yogyakarta berperan penting dalam menjaga ketertiban spektrum frekuensi agar tetap optimal dan tidak mengalami gangguan yang dapat berdampak pada berbagai sektor komunikasi termasuk penerbangan, penyiaran, hingga telekomunikasi darurat. Berbagai prestasi telah dicapai oleh Balmon Yogyakarta sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Adapun berbagai prestasi yang telah dicapai Balmon Yogyakarta dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

1. Satuan Kerja dengan Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Berpredikat Sangat Baik

Periode Semester 1 Tahun 2024 - KPPN Yogyakarta



2. Peringkat III

Satuan Kerja Implementasi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbaik Periode Semester 1 Tahun 2024 Lingkup KPPN Yogyakarta



3. Predikat Satuan Kerja Pilot Project Pembangunan ZI 2024.

Penghargaan ini diharapkan mendorong Balmon Yogyakarta untuk konsisten dan terus meningkatkan kualitas pelayanan publik serta integritas dalam pelaksanaan tugasnya.

4. Inisiator Pembangunan Zona Integritas 2024.

Penghargaan sebagai Inisiator Pembangunan Zona Integritas diharapkan dapat memotivasi unit kerja lain untuk mengikuti jejak serupa, sehingga tercipta lingkungan birokrasi yang bebas dari korupsi dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.



5. Juara 4 / Harapan 1 Turnamen Balmon CUP 2024.

Balmon CUP adalah turnamen futsal yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Republik Indonesia. Turnamen ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama dan budaya hidup sehat di antara pegawai melalui olahraga futsal.



BAB 4 PENUTUP



Penutup

Penutup

Laporan kinerja tahunan ini mencerminkan pencapaian yang sangat positif dalam berbagai aspek layanan monitoring, inspeksi, penertiban, serta tata kelola birokrasi di UPT Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta. Dari data yang disajikan, terlihat bahwa hampir seluruh indikator kinerja telah mencapai atau bahkan melampaui target yang ditetapkan.

Keberhasilan ini tidak lepas dari komitmen seluruh tim dalam menjaga efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas, serta penerapan budaya kerja BerAkhlak yang menjadi landasan dalam setiap proses kerja. Capaian signifikan dalam indikator seperti Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT (222.73%) dan Sosialisasi Bimbingan Teknis SRC/LRC(503.01%) menunjukkan antusiasme tinggi dalam pelayanan publik dan pengembangan kompetensi di bidang spektrum frekuensi radio.

Di sisi lain, capaian dalam Nilai Kinerja Anggaran (102.21%) dan Kualitas Pelaporan Keuangan (102.04%) menegaskan bahwa pengelolaan

anggaran telah berjalan dengan baik, transparan, dan akuntabel. Peningkatan efisiensi juga tercermin dalam optimalisasi sumber daya dan peningkatan koordinasi dalam setiap aspek layanan.

Meskipun hasil yang dicapai sangat memuaskan, evaluasi dan pengembangan tetap perlu dilakukan guna memastikan peningkatan berkelanjutan di tahun mendatang. Perbaikan dalam strategi pemanfaatan sumber daya, inovasi layanan berbasis teknologi, serta peningkatan kapasitas SDM menjadi langkah-langkah penting untuk terus memperkuat peran UPT Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Yogyakarta dalam menjaga ketertiban dan kualitas penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah kerja.

Dengan demikian, diharapkan hasil dari laporan ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan strategi selanjutnya guna meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya.





LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN

Foto Galery

Pemusnahan Barang Bukti

6 Januari 2024



Bimbingan Teknis SOR LRC Banyumili

22 Februari 2024



Teknik Persentasi dan Kolaborasi DNA Talent

26 Februari 2024

Posko Idul Fitri 2024

3-6 April 2024



Turnamen Futsal

3 Juli 2024

UNAR Non Reguler

28 Agustus 2024



Perelayanan Perijinan MOTS

4 September 2024



Monitoring dan Evaluasi Zona Integritas Harper

17 September 2024



Sosialisasi Yogyakarta International Airport (YIA)

23 September 2024

Upacara Hari Bhakti Postel

27 September 2024



Peningkatan Kompetensi Pegawai

1 November 2024



BTS Jelajah Negeri Kompas TV

2 Desember 2024



Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia

17 Desember 2024

Kunjungan Seditjen

18 Desember 2024



Kunjungan MTSFB

20 Desember 2024



Posko Natal dan Tahun Baru

20-31 Desember 2024



